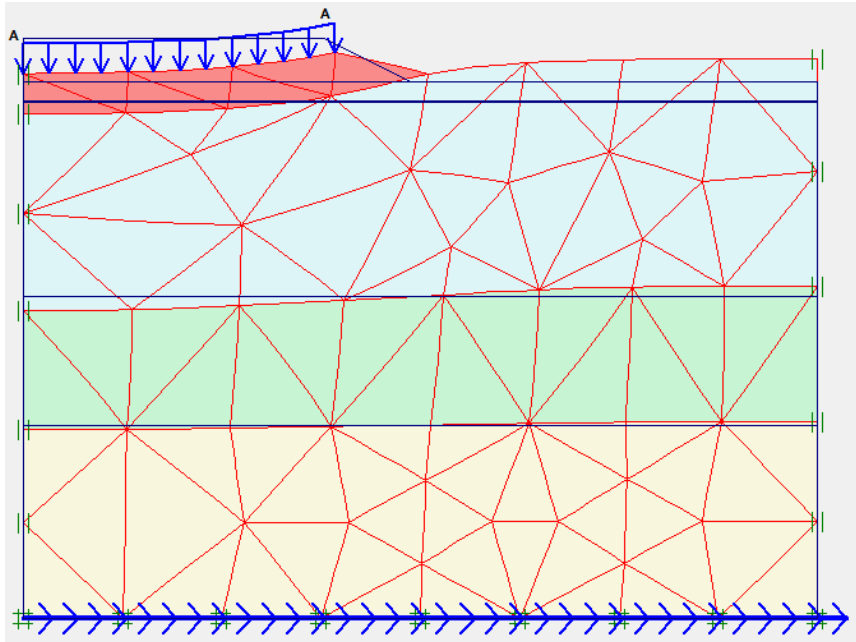
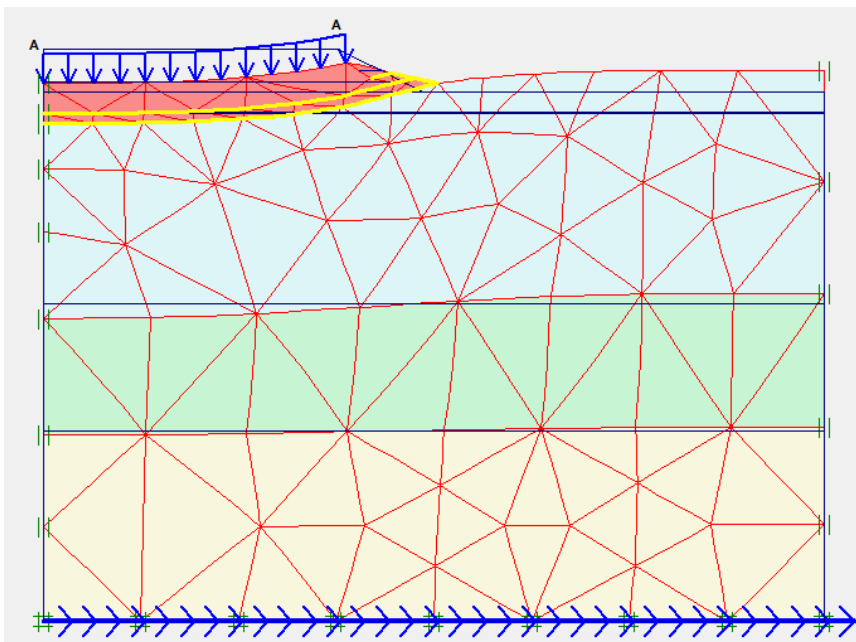


## Lampiran 8 Hasil Analisa Timbunan 2m

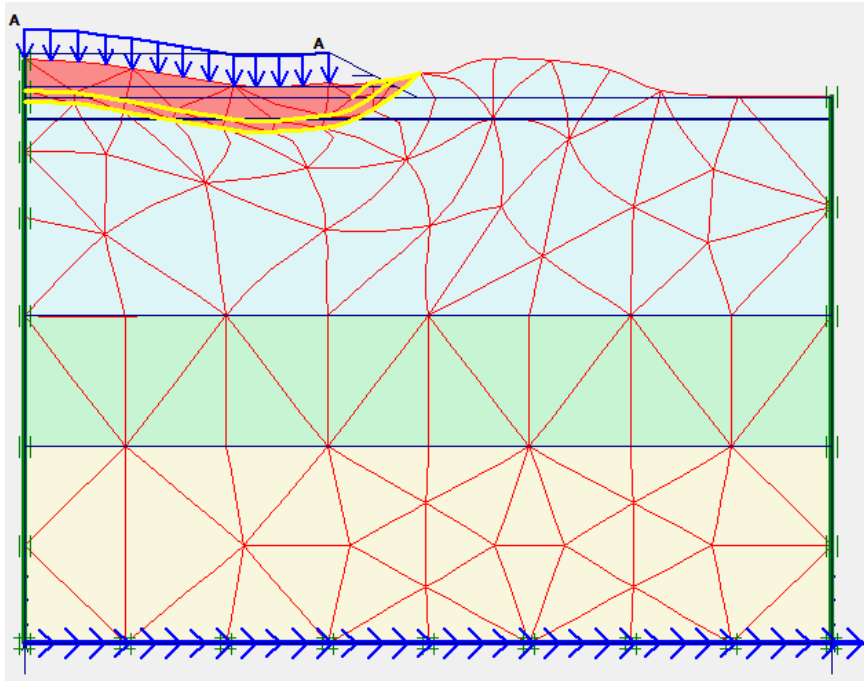
### Lampiran 8.1 *Deformed Mesh*



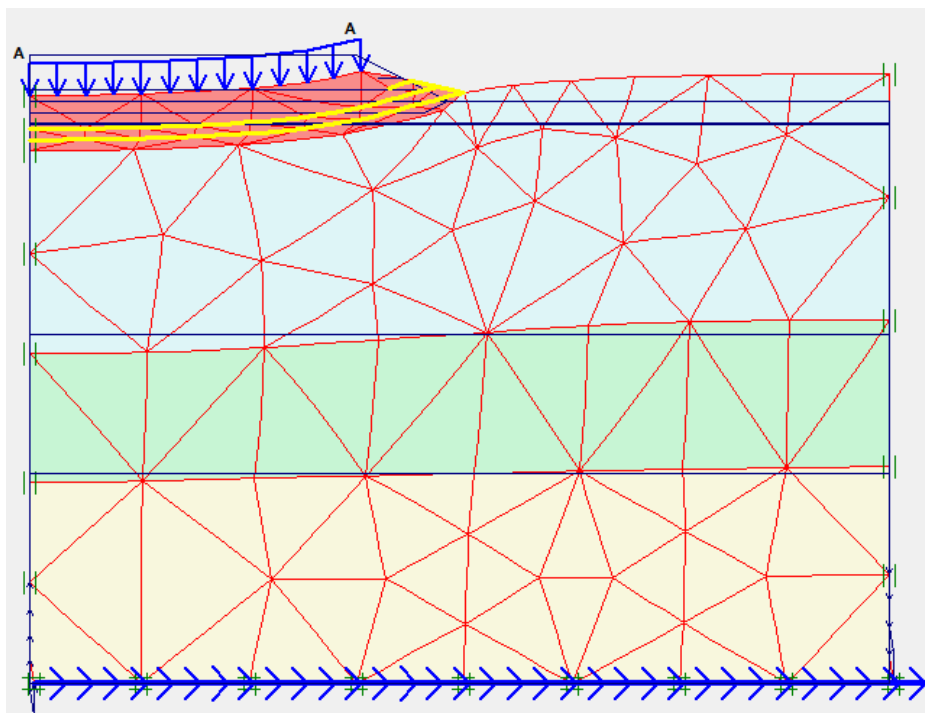
Gambar L-8.1 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli



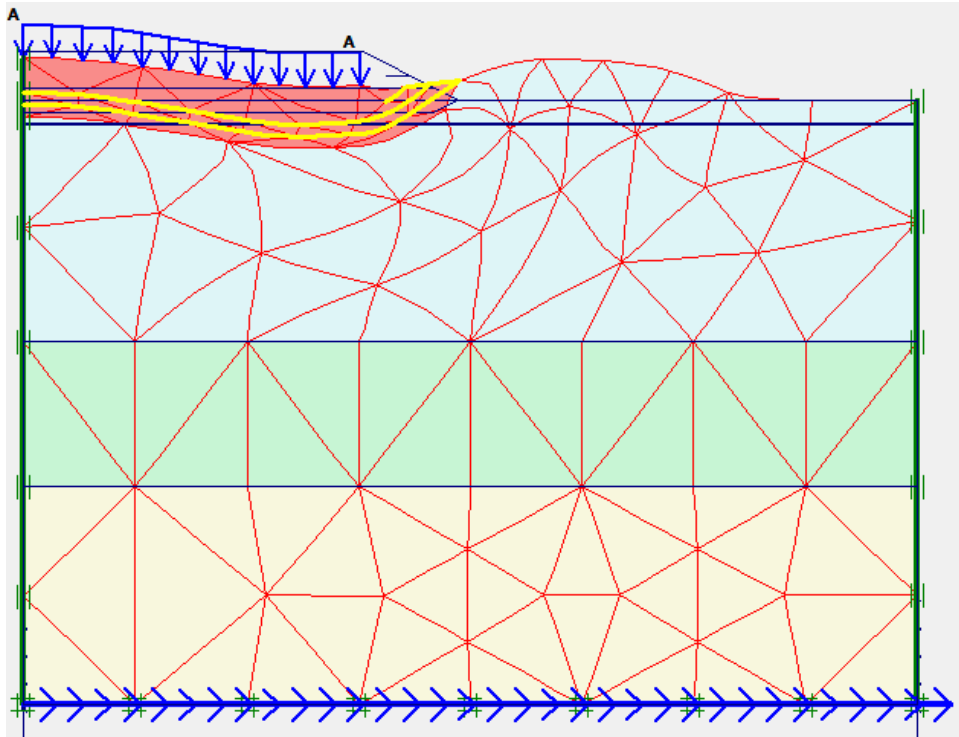
Gambar L-8.2 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Geotekstil Saat Konstruksi Tanpa Beban Gempa



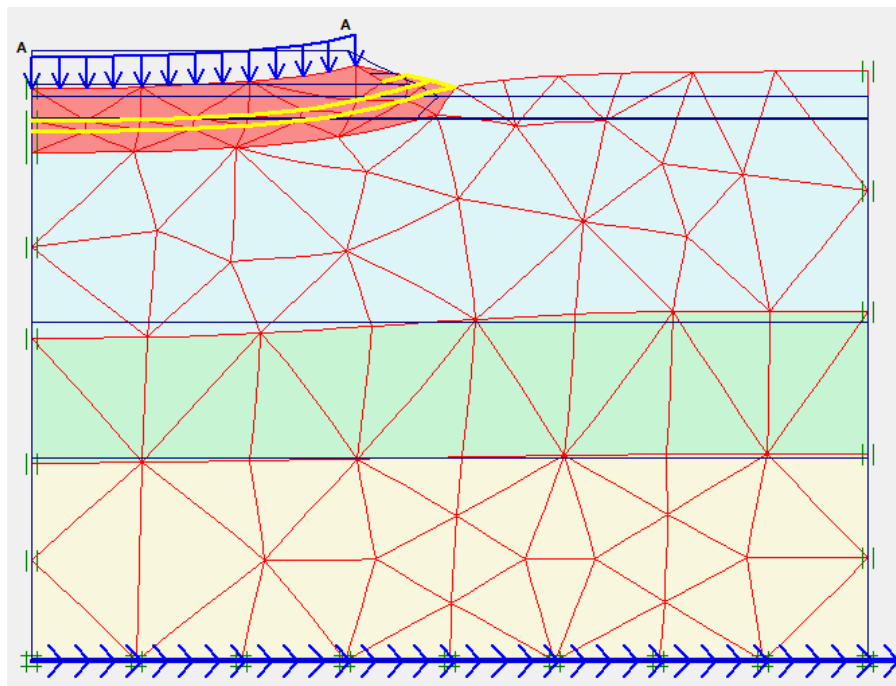
**Gambar L-8.3** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Konstruksi Dengan Beban Gempa



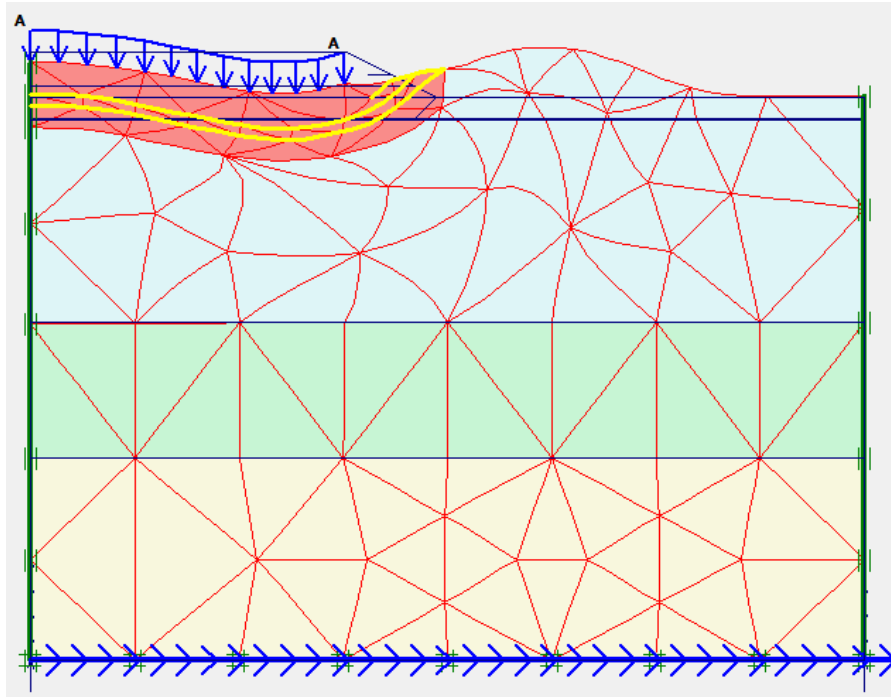
**Gambar L-8.4** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



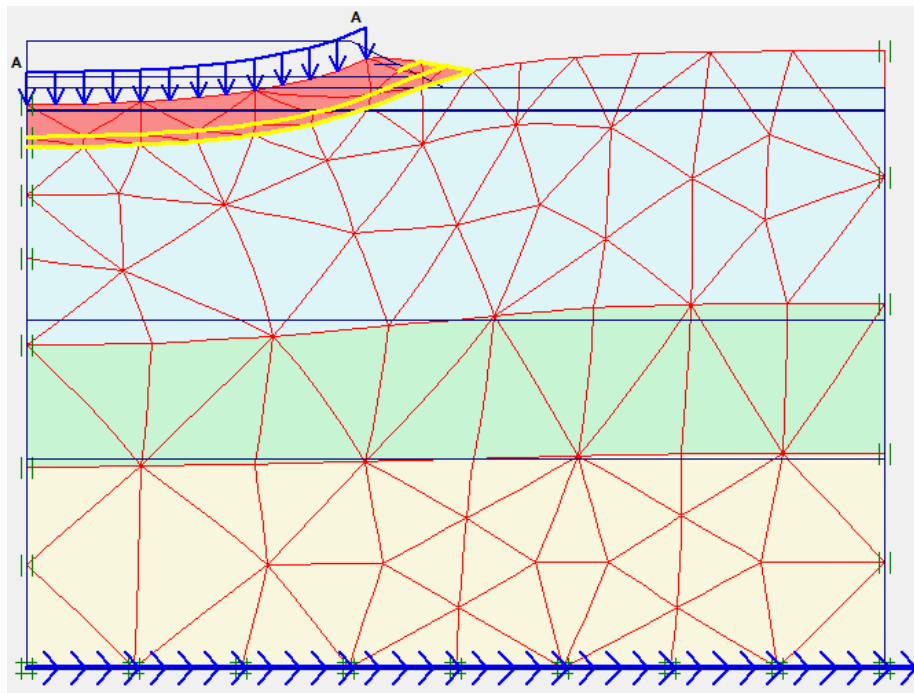
**Gambar L-8.5** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



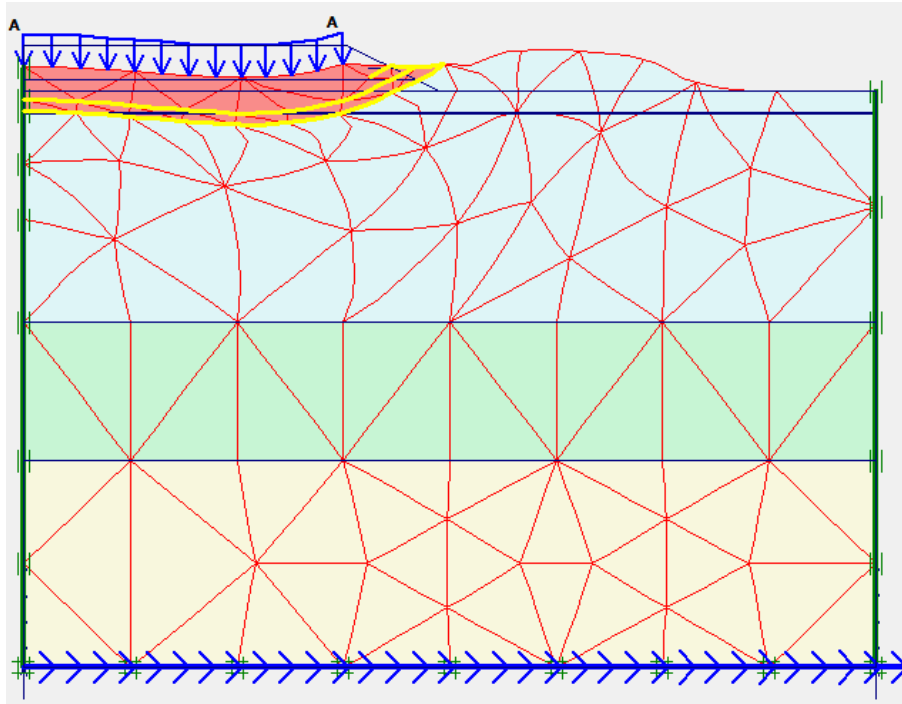
**Gambar L-8.6** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Konstruksi Tanpa Beban Gempa



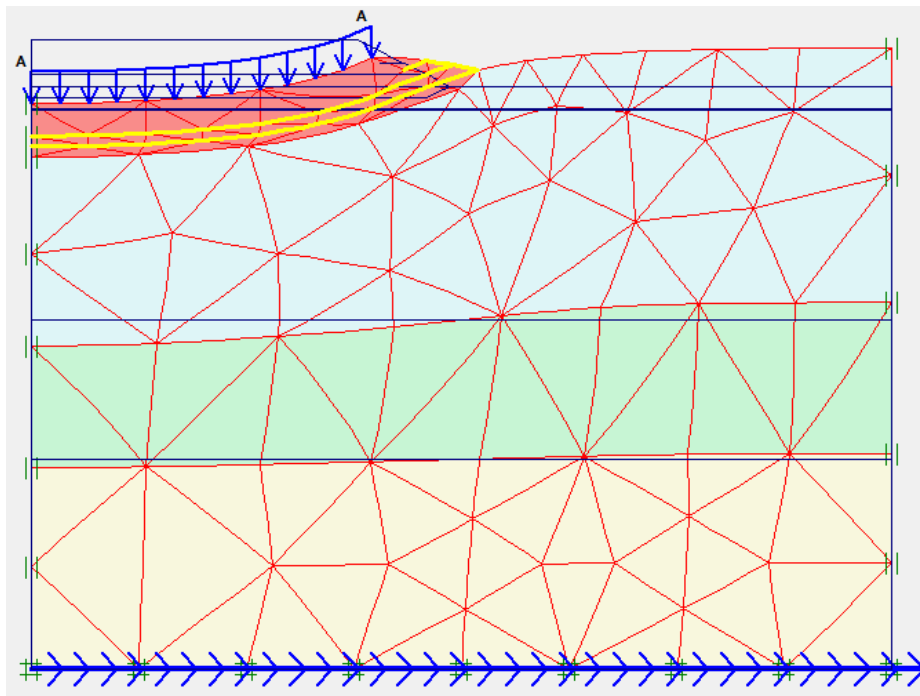
**Gambar L-8.7** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



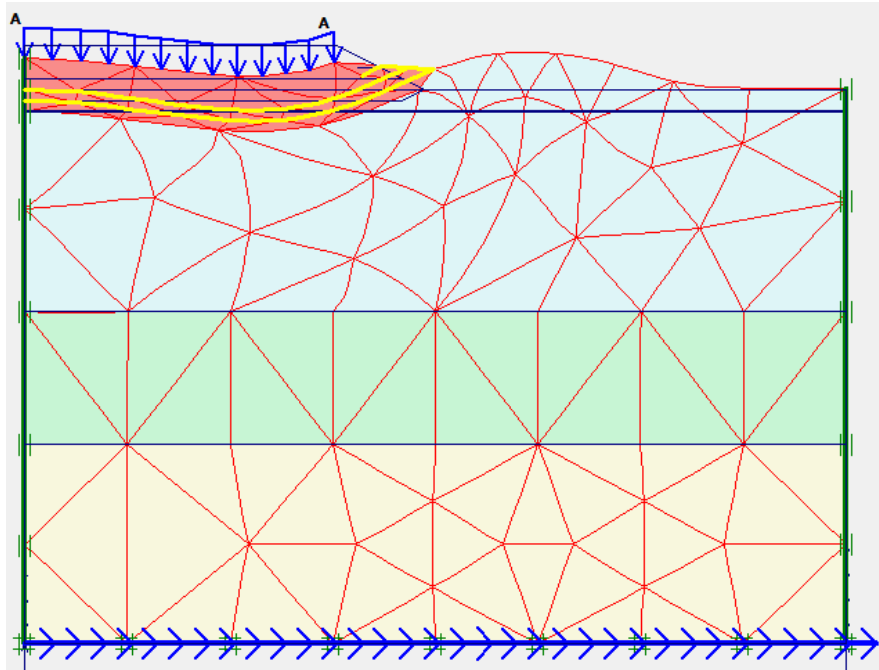
**Gambar L-8.8** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Geotekstil Saat Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa



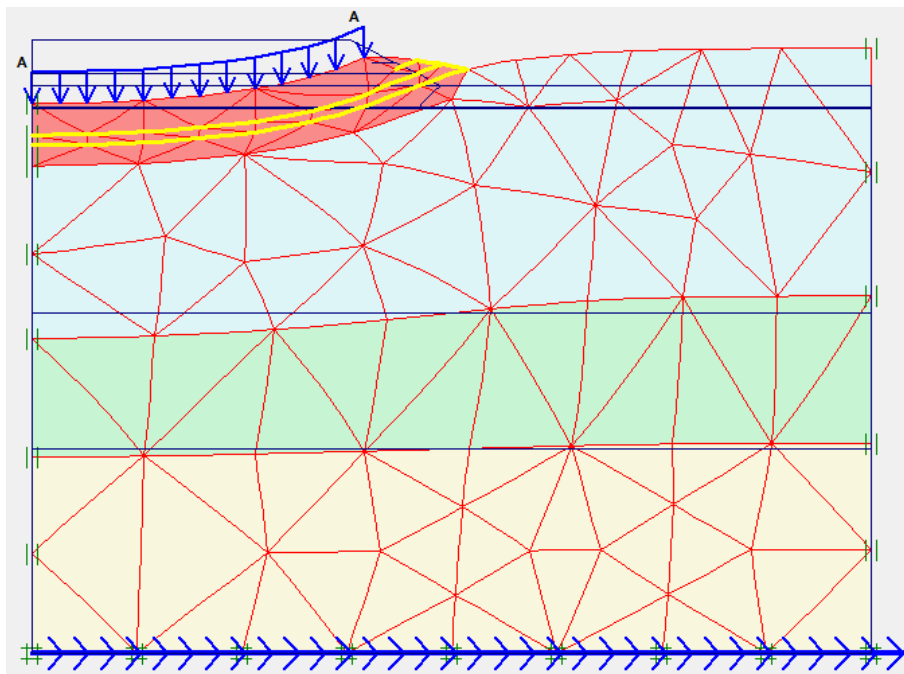
**Gambar L-8.9 Deformed Mesh Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



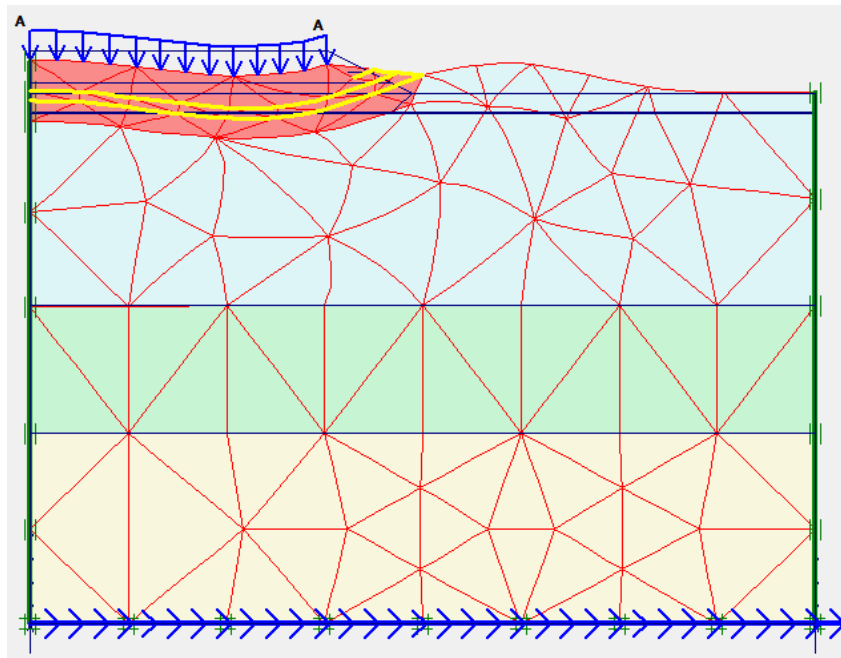
**Gambar L-8.10 Deformed Mesh Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



**Gambar L-8.11** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli  
*Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan  
 Beban Gempa

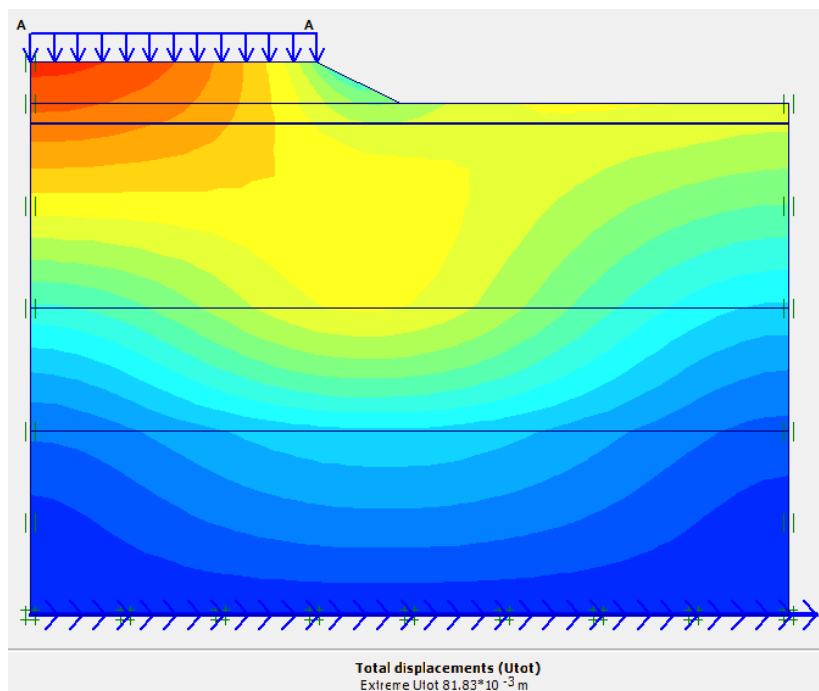


**Gambar L-8.12** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli  
*Replacement* 1m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi Tanpa Beban  
 Gempa

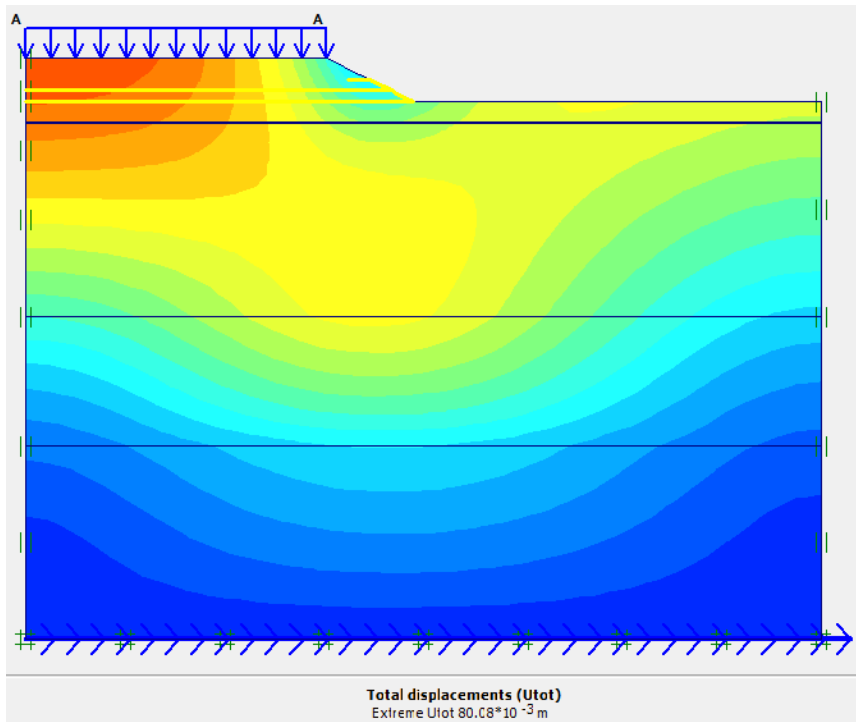


**Gambar L-8.13** *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan Beban Gempa

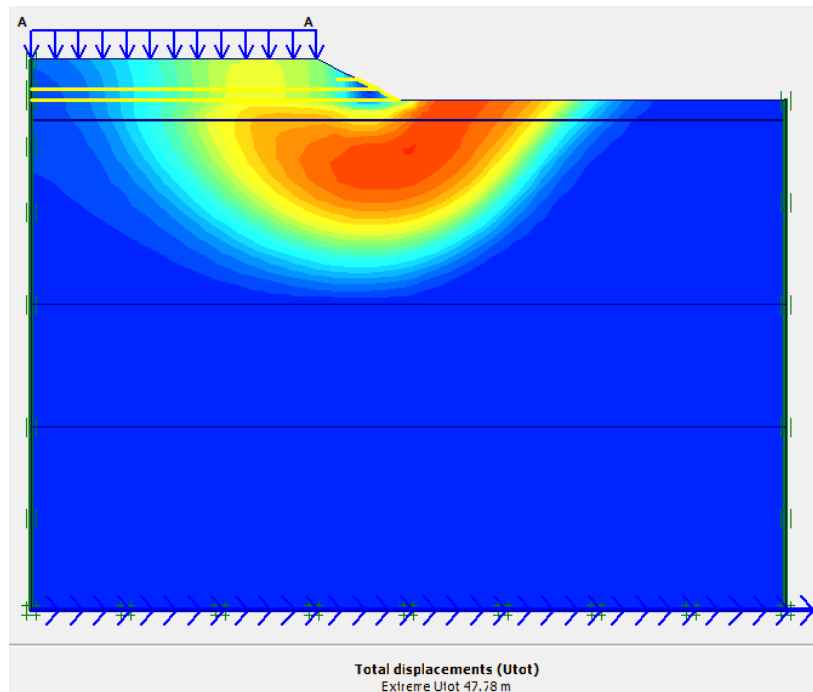
**Lampiran 8.2** *Total Displacement*



**Gambar L-8.14** *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli

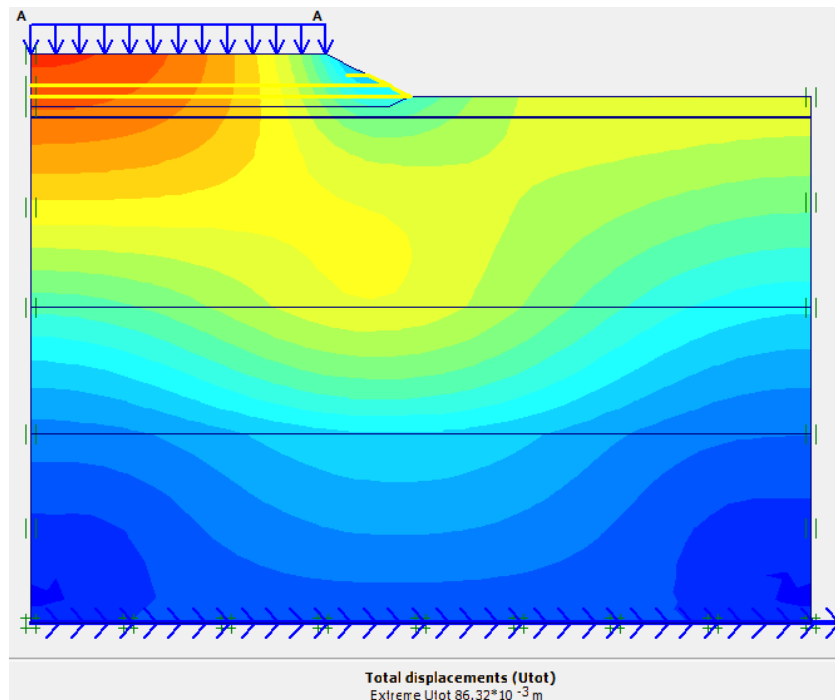


**Gambar L-8.15** *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa

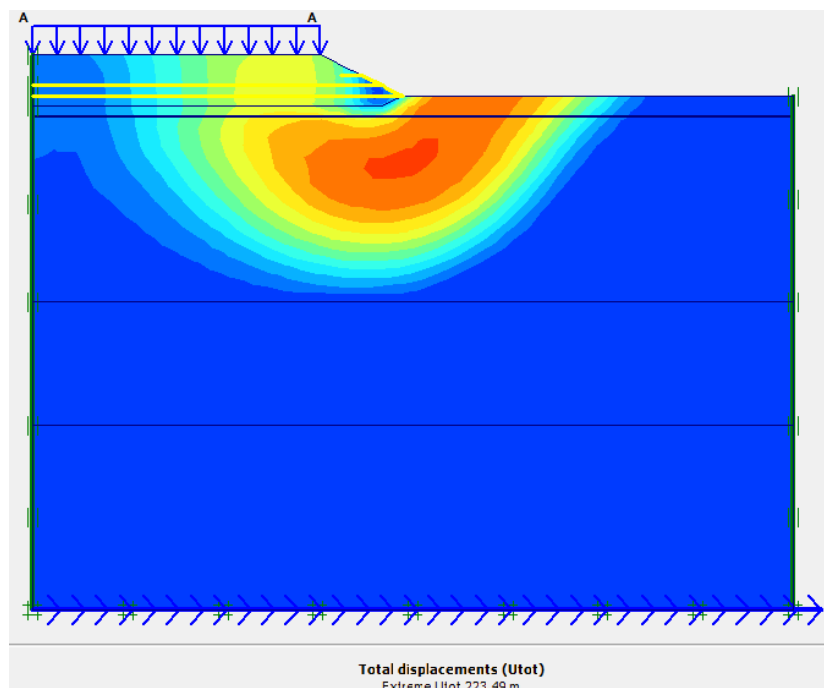


**Gambar L-8.16** *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa

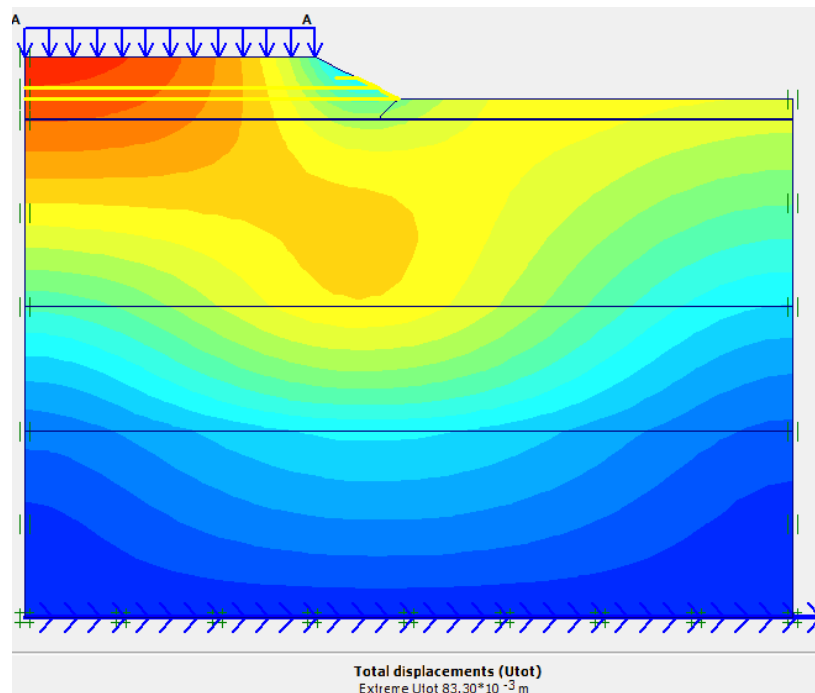




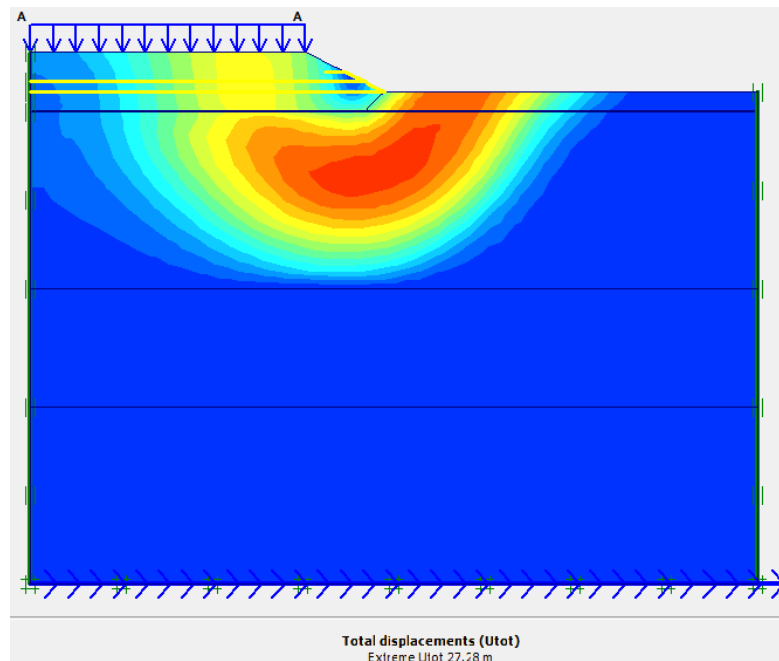
**Gambar L-8.17 Total Displacement Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa**



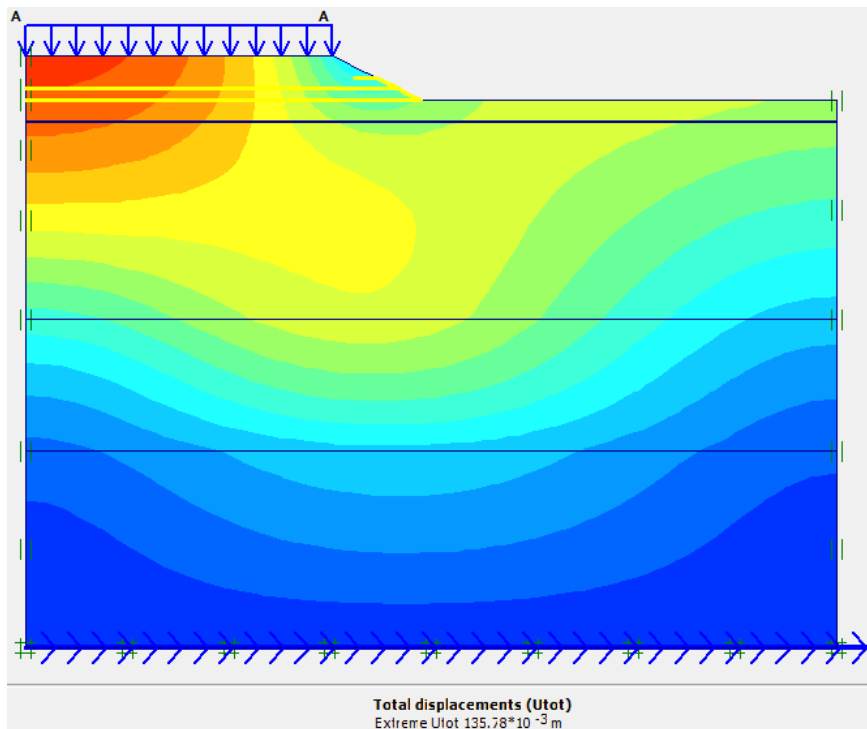
**Gambar L-8.18 Total Displacement Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa**



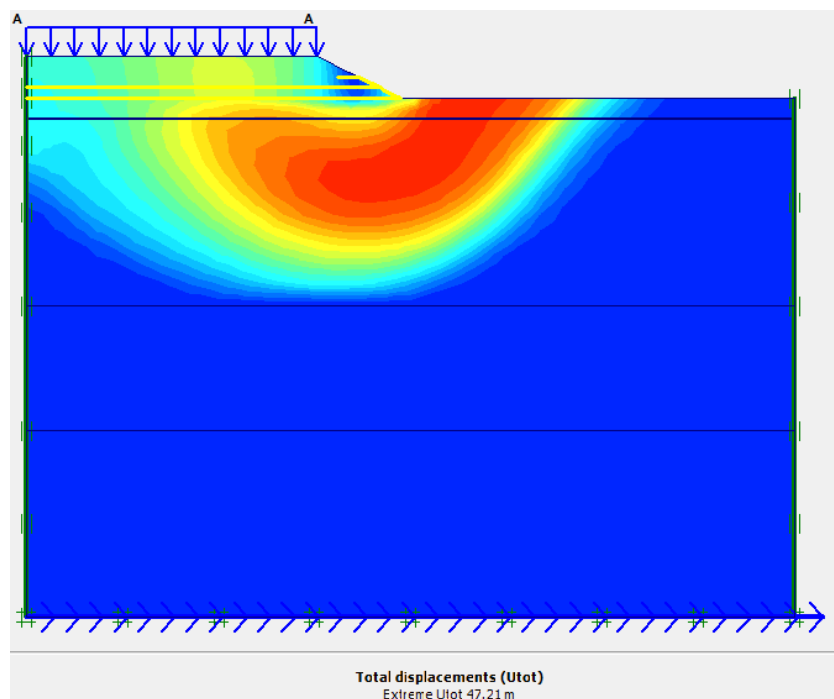
**Gambar L-8.19 Total Displacement Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa**



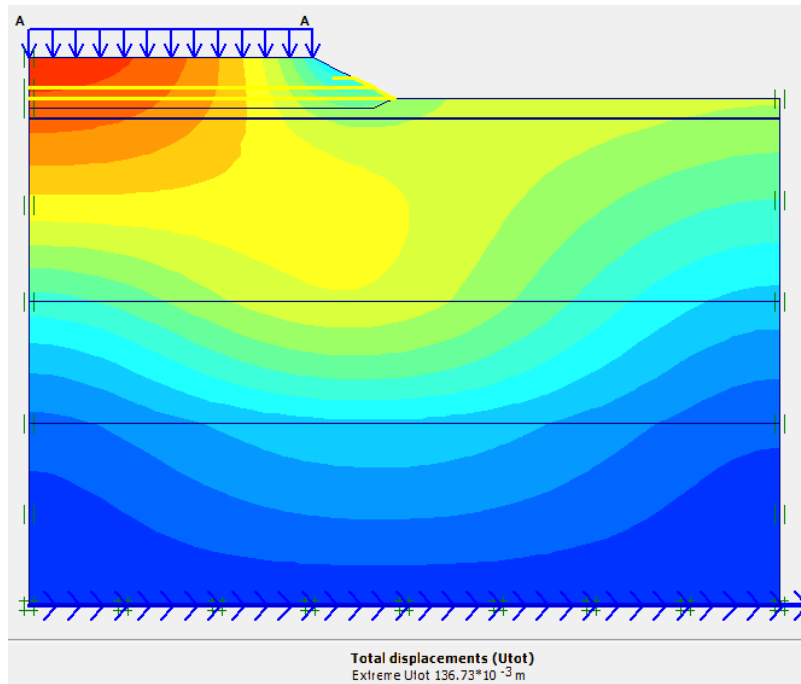
**Gambar L-8.20 Total Displacement Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa**



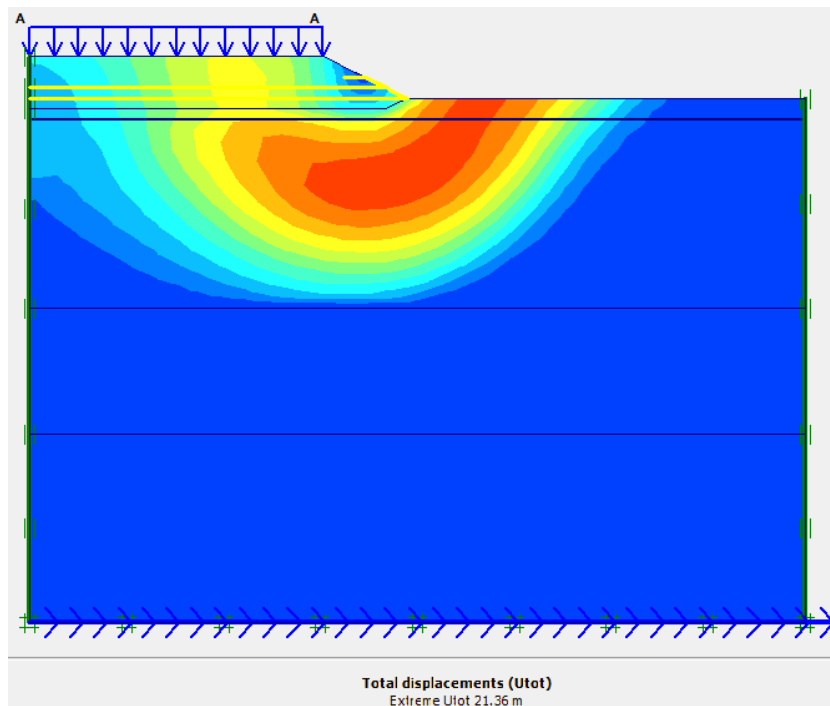
**Gambar L-8.21** *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa



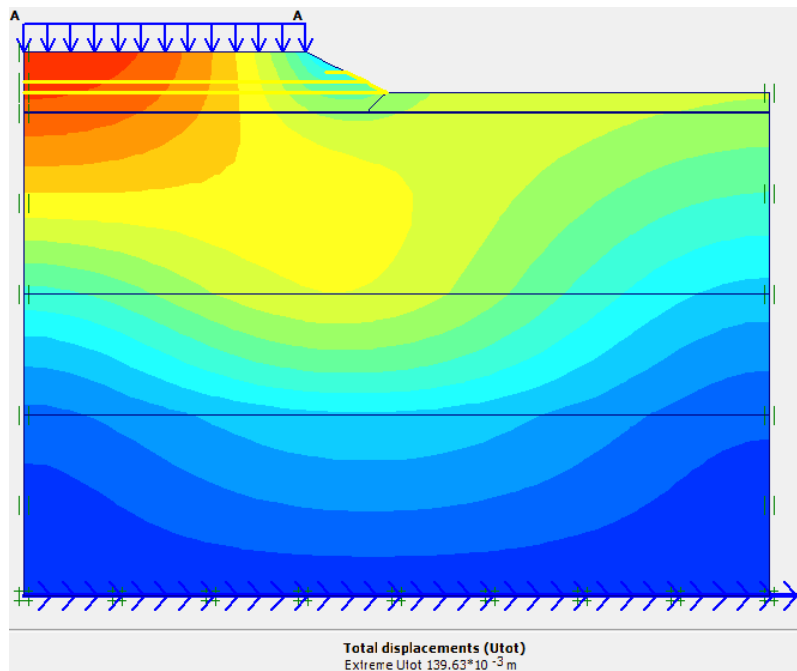
**Gambar L-8.22** *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa



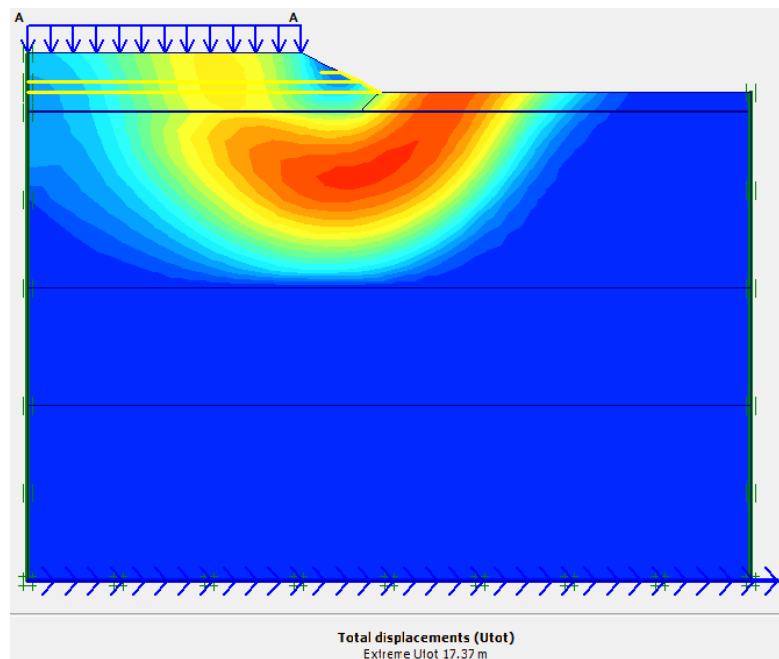
**Gambar L-8.23 Total Displacement Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa**



**Gambar L-8.24 Total Displacement Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa**

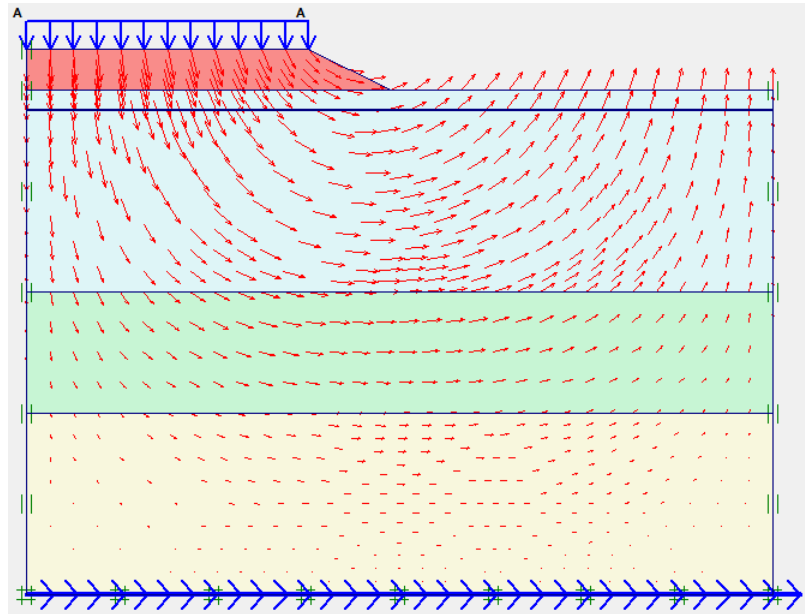


**Gambar L-8.25 *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa**

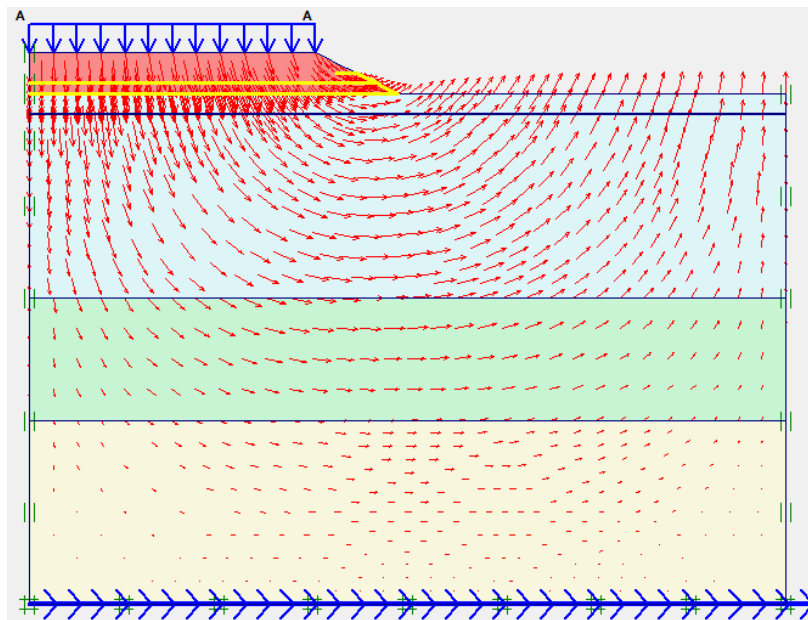


**Gambar L-8.26 *Total Displacement* Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa**

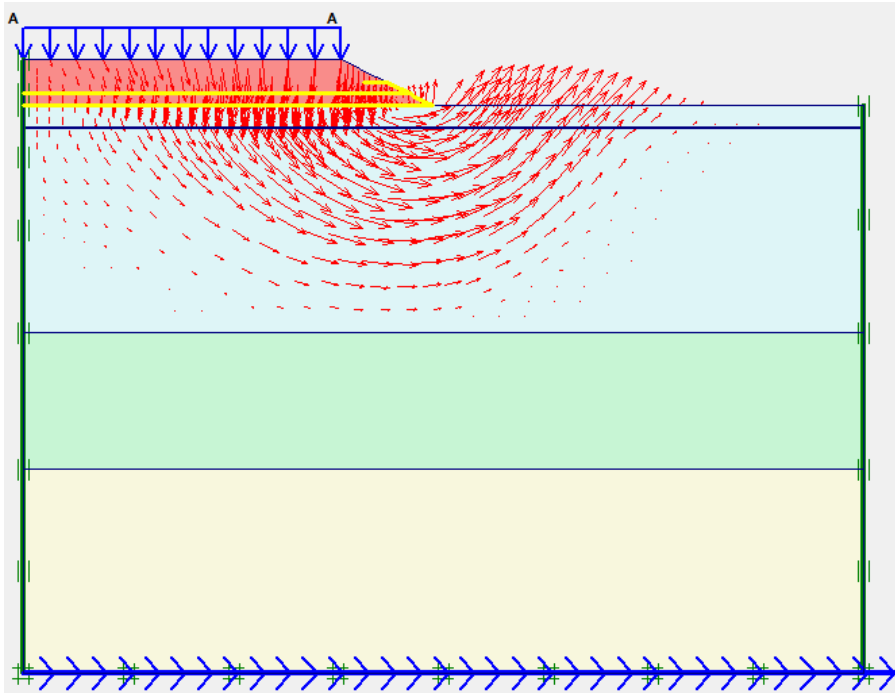
### Lampiran 8.3 Arah Pergerakan Lereng



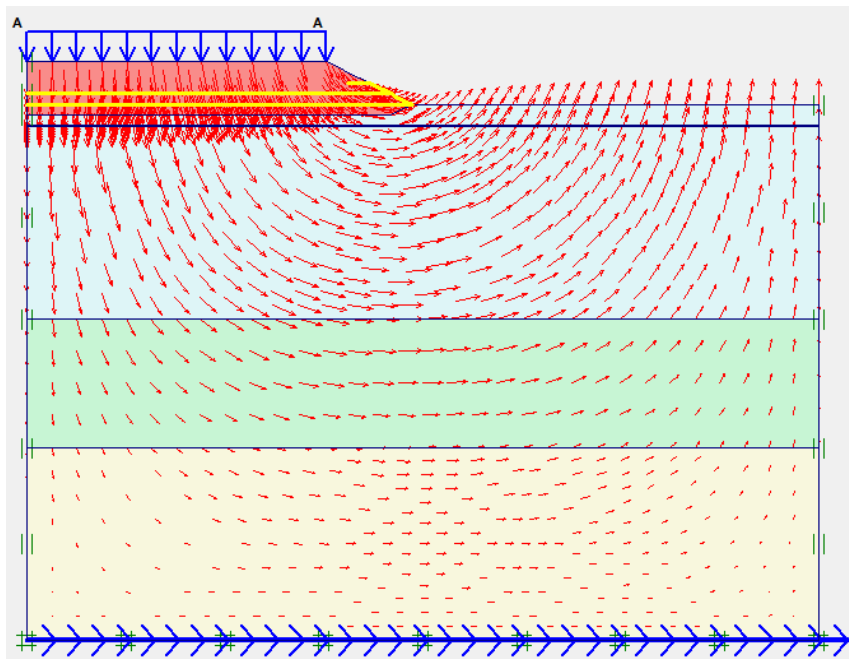
**Gambar L-8.27 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli**



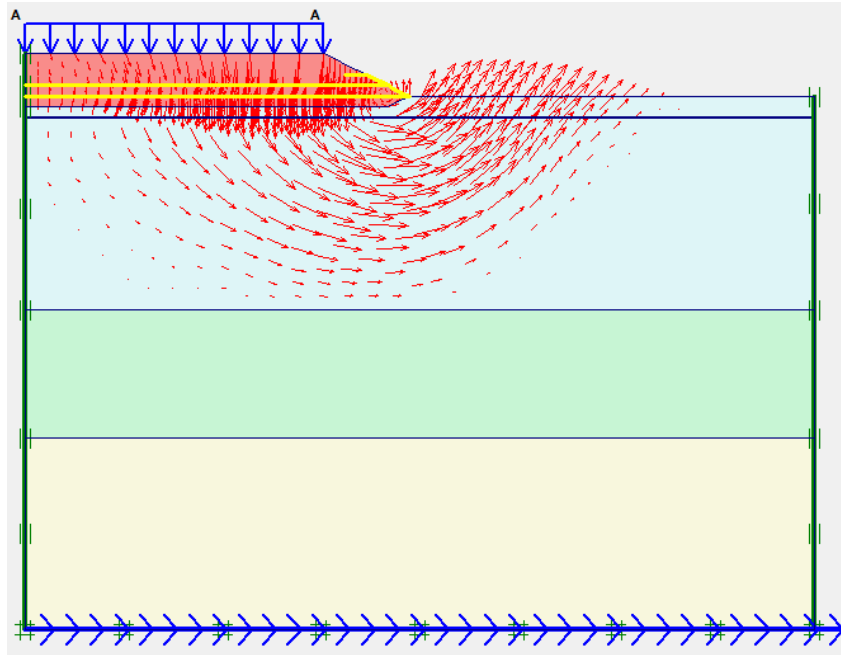
**Gambar L-8.28 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa**



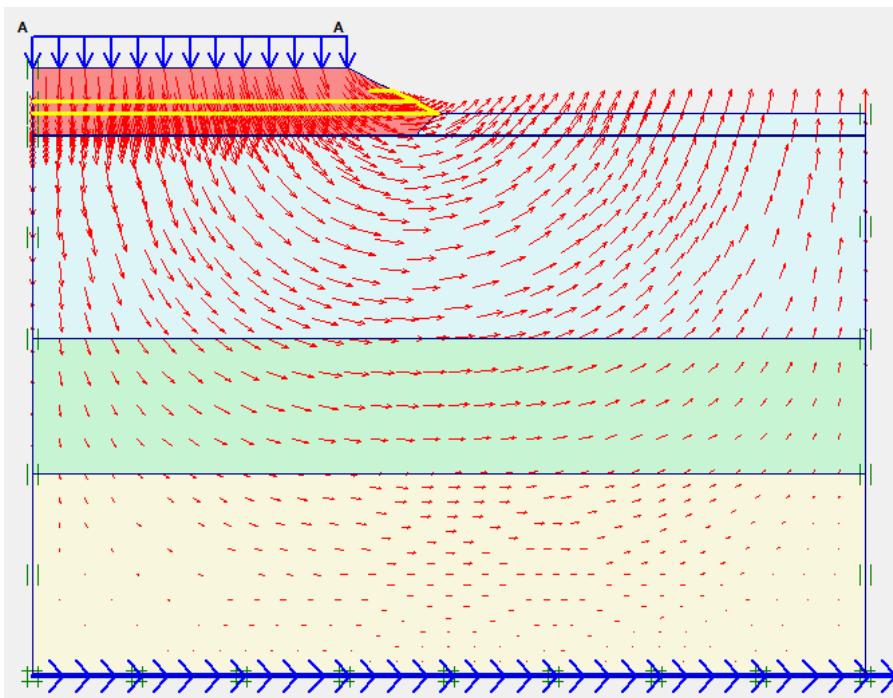
**Gambar L-8.29 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa**



**Gambar L-8.30 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa**

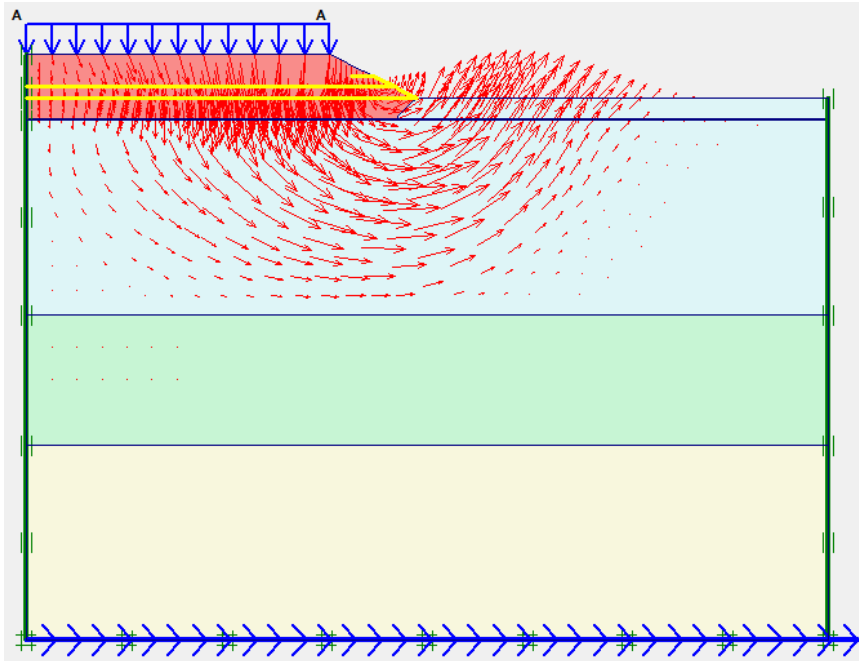


**Gambar L-8.31** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa

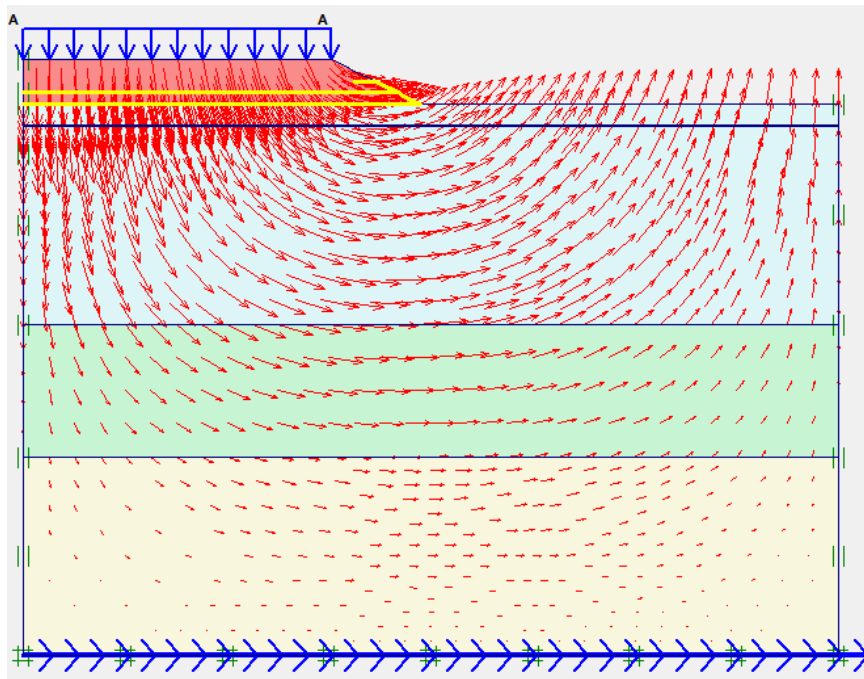


**Gambar L-8.32** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa

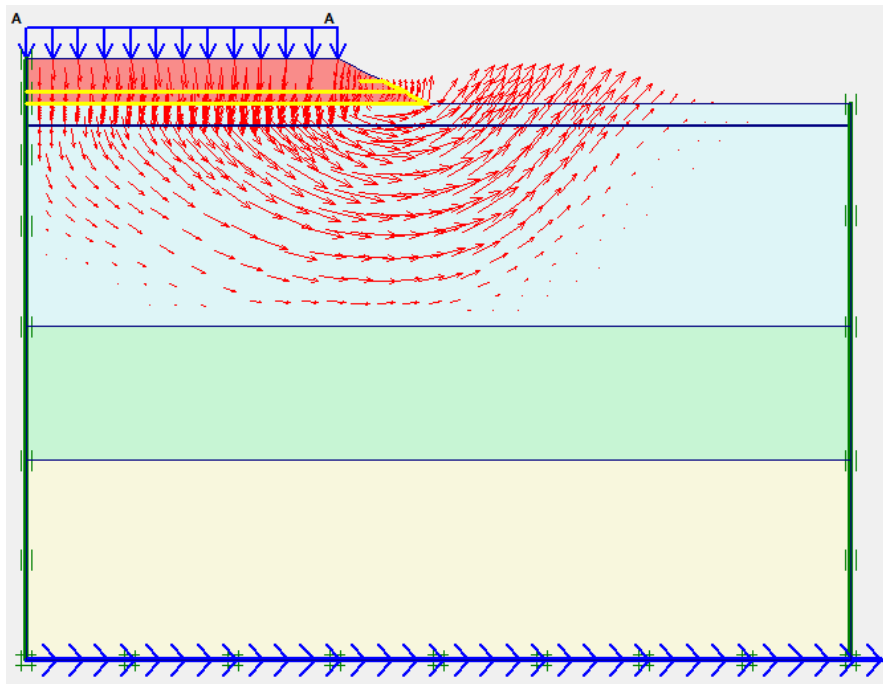




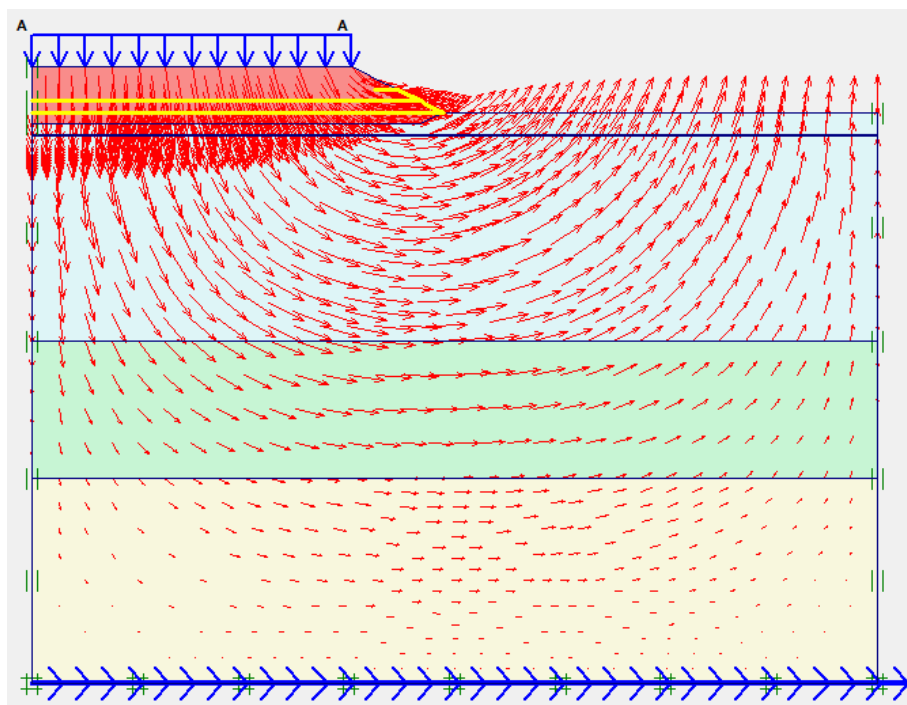
**Gambar L-8.33 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa**



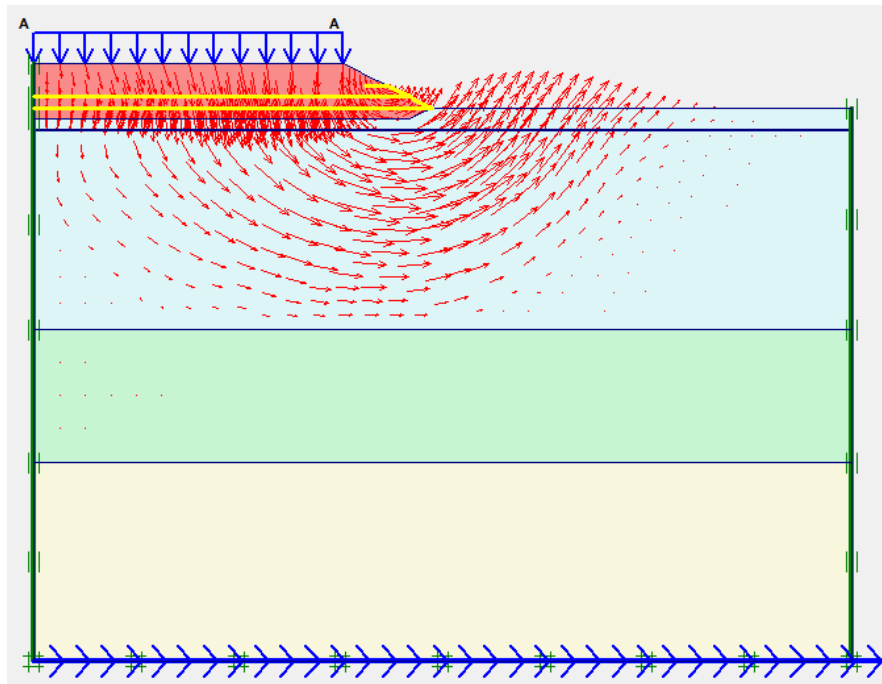
**Gambar L-8.34 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa**



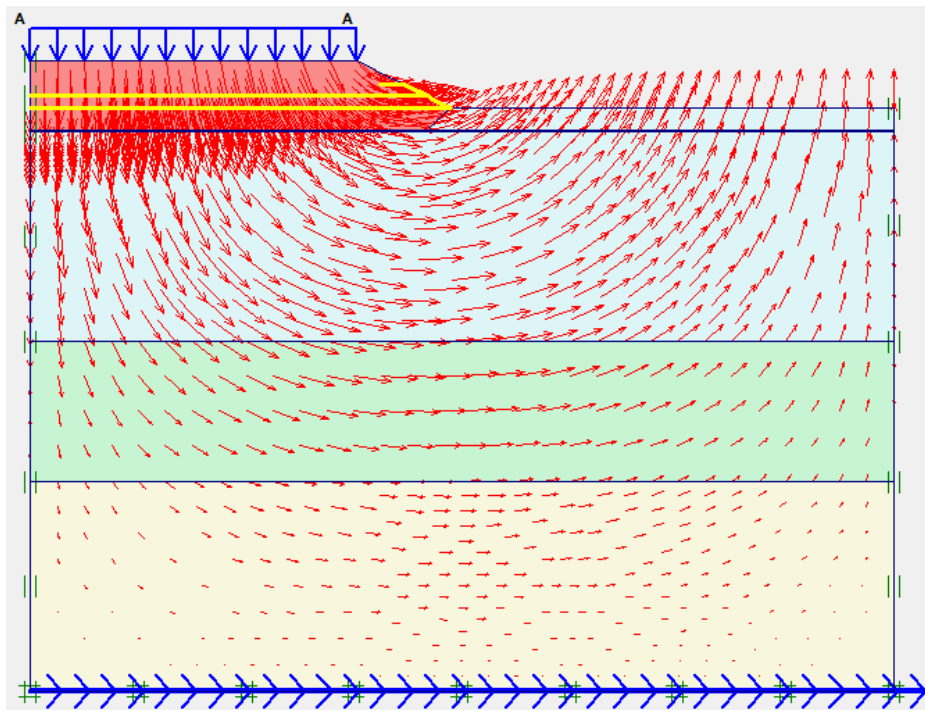
**Gambar L-8.35 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa**



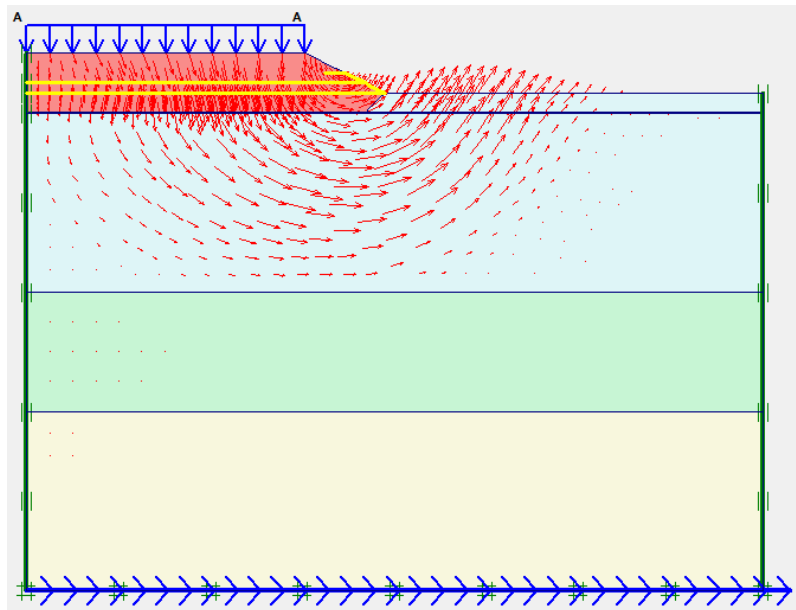
**Gambar L-8.36 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa**



**Gambar L-8.37 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli  
Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan  
Beban Gempa**

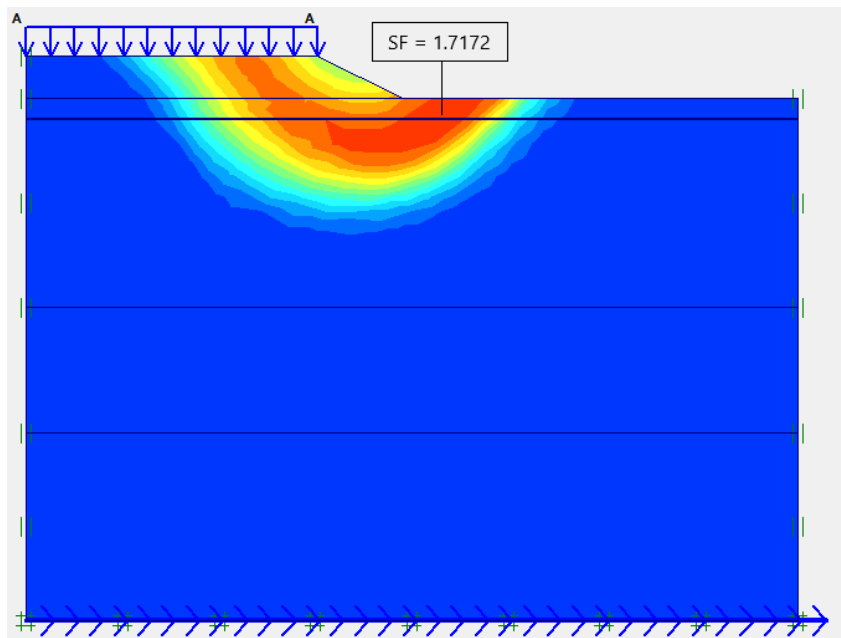


**Gambar L-8.38 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli  
Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa  
Beban Gempa**

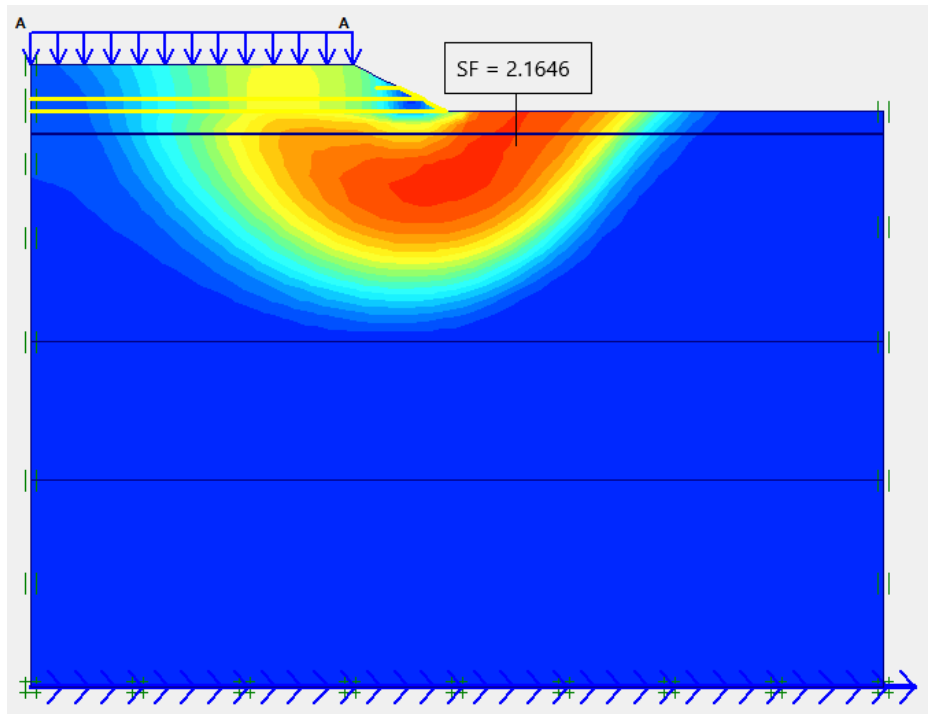


**Gambar L-8.39 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli  
Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan  
Beban Gempa**

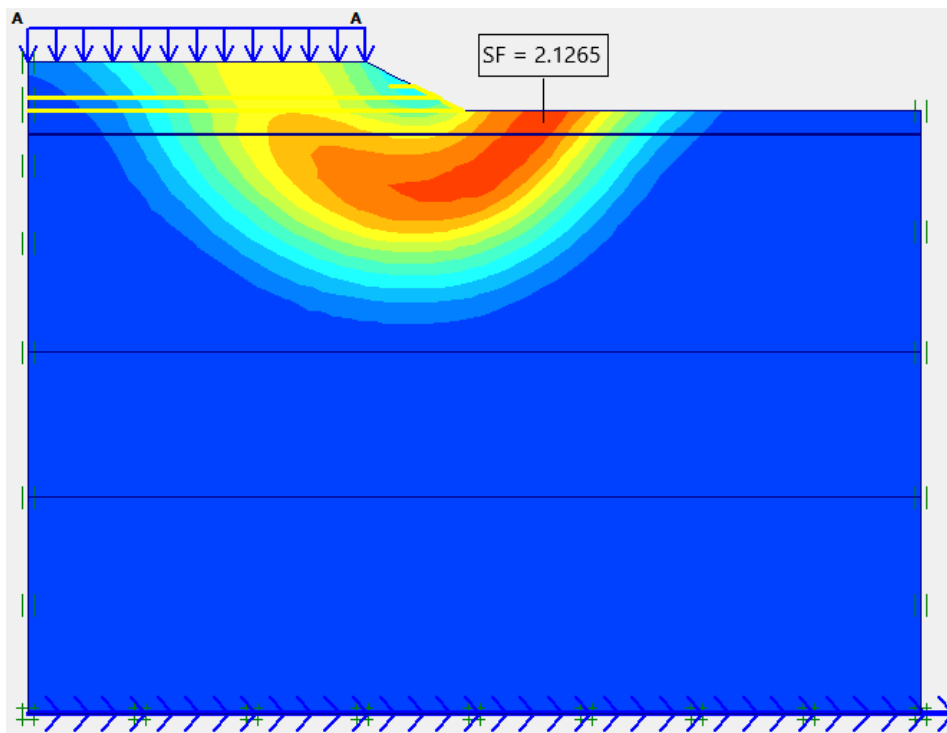
**Lampiran 8.4 Potensi Kelongsoran**



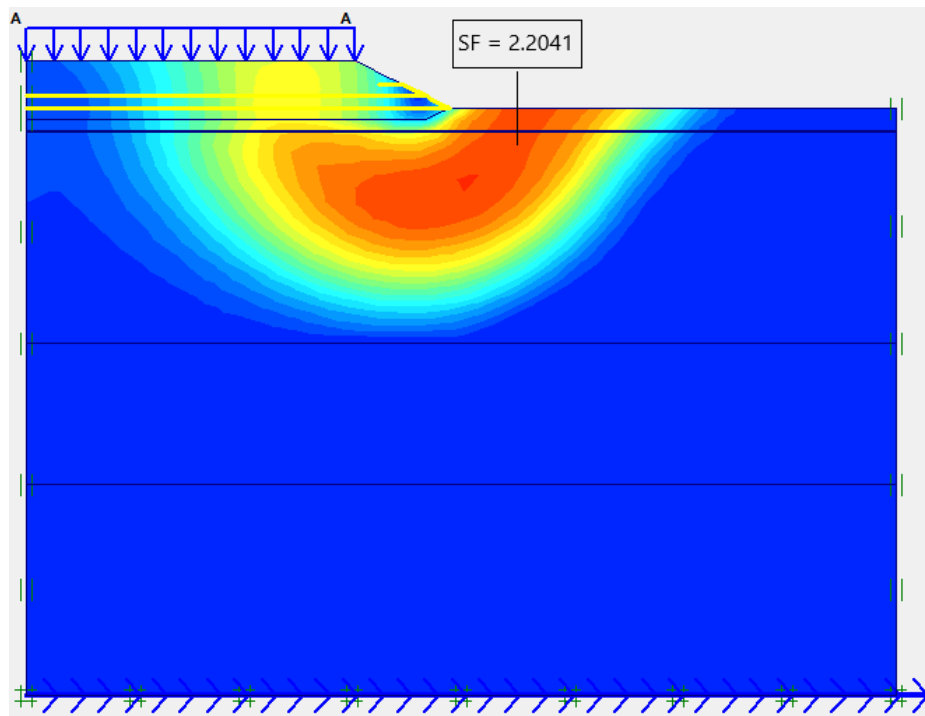
**Gambar L-8.40 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah  
Asli**



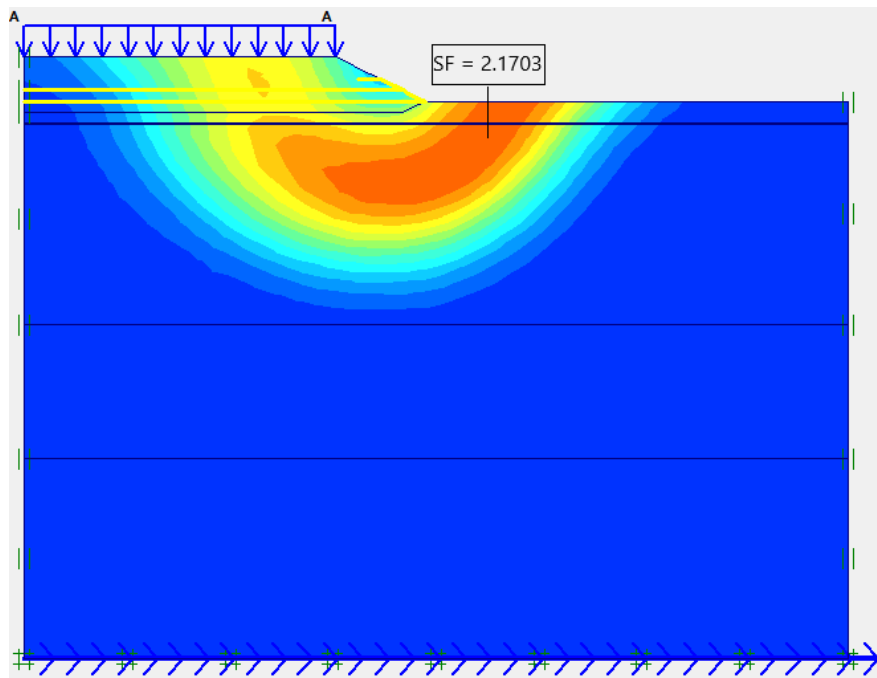
**Gambar L-8.41 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi Tanpa Beban Gempa**



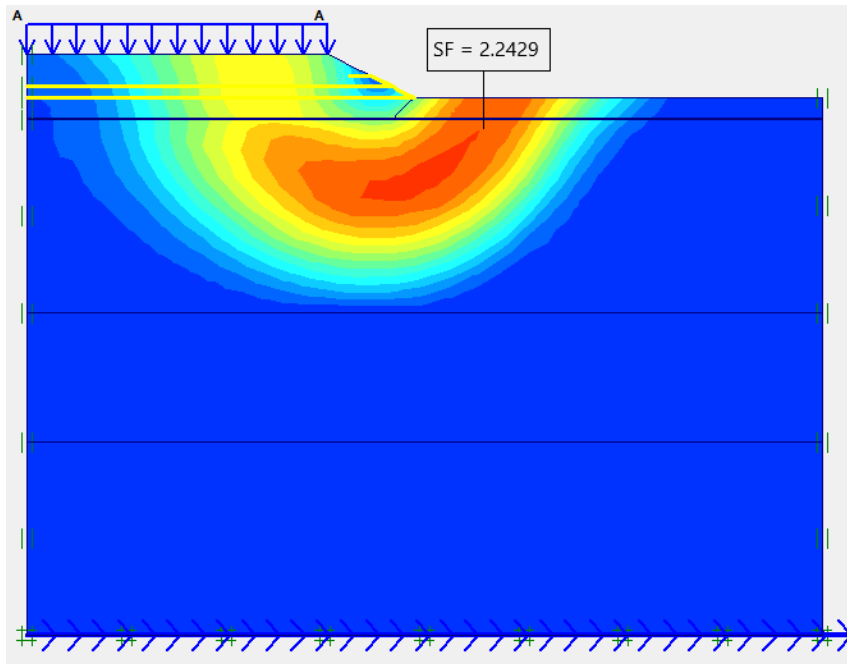
**Gambar L-8.42 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi dengan Beban Gempa**



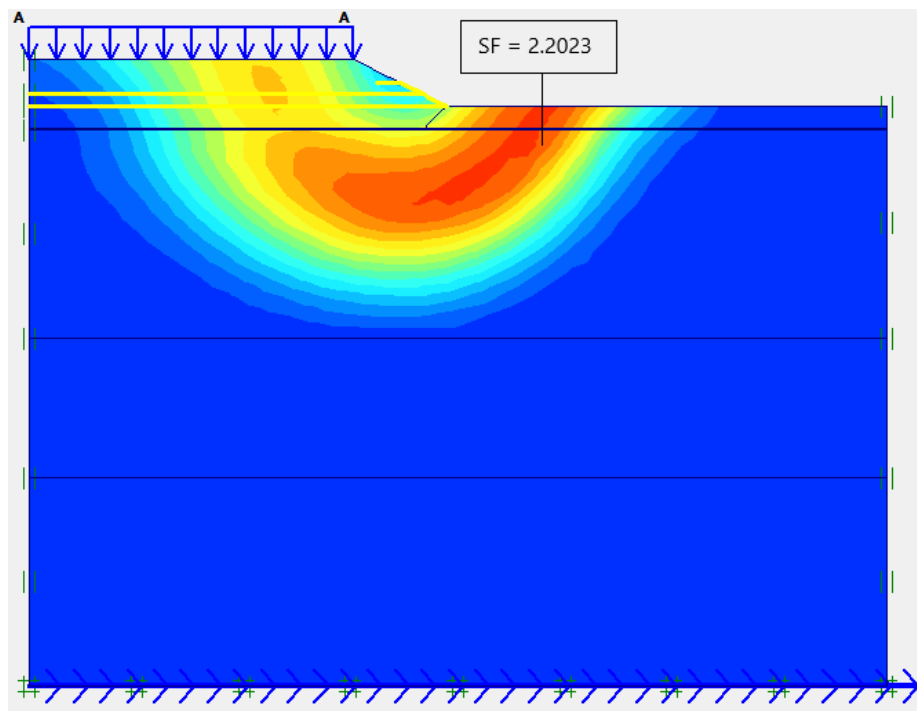
**Gambar L-8.43 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi Tanpa Beban Gempa**



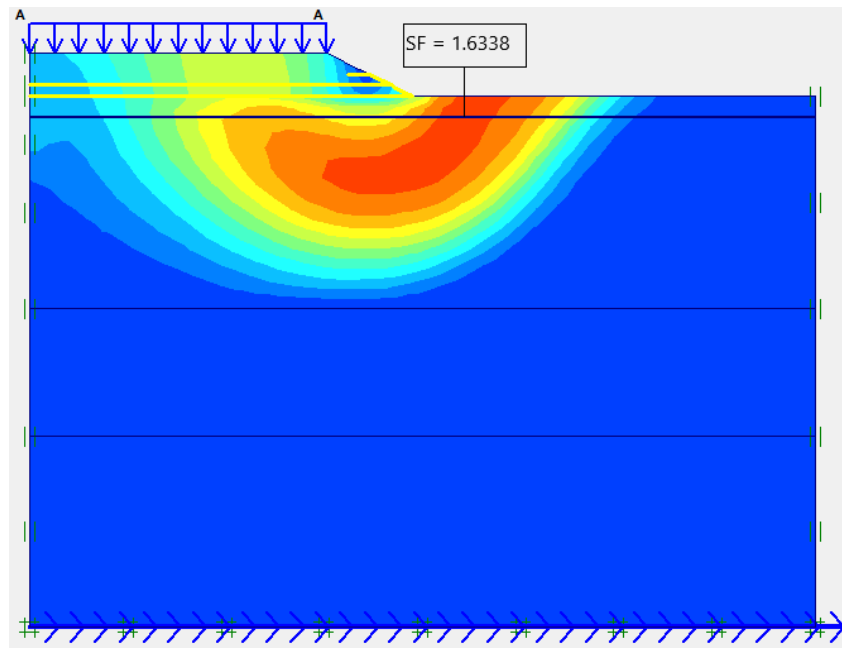
**Gambar L-8.44 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi dengan Beban Gempa**



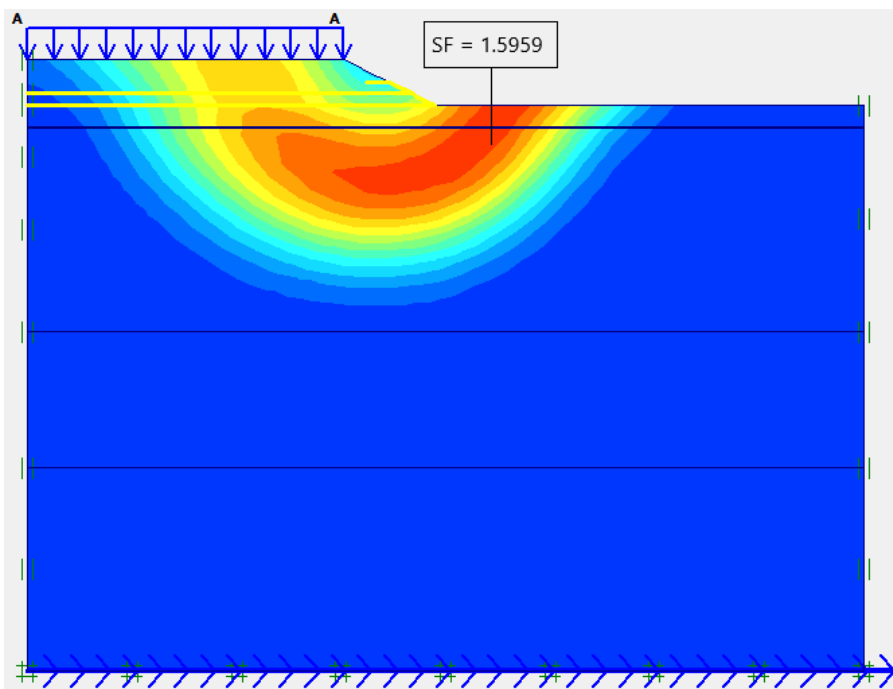
**Gambar L-8.45 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi Tanpa Beban Gempa**



**Gambar L-8.46 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi dengan Beban Gempa**

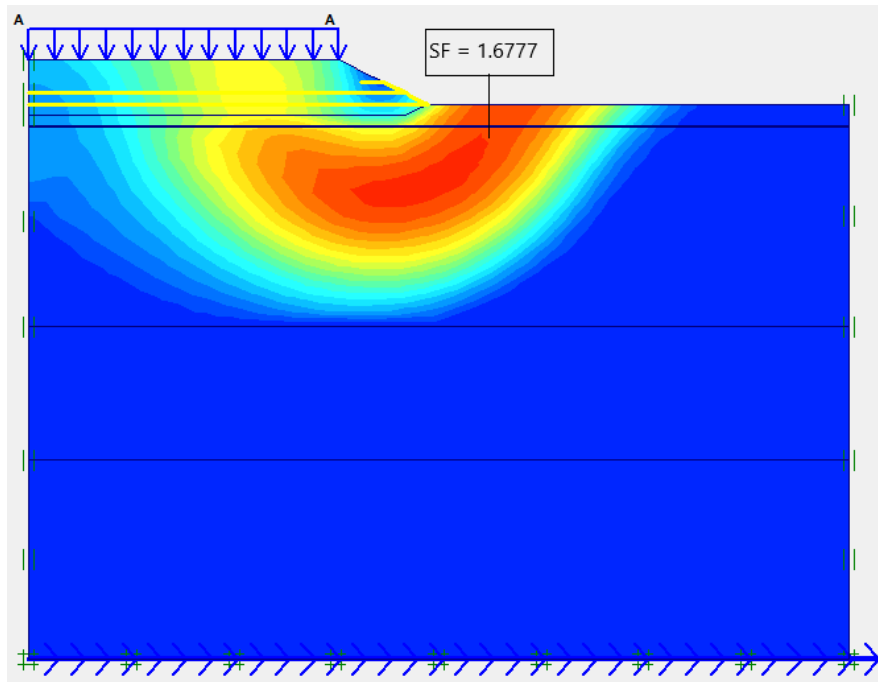


**Gambar L-8.47 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa**

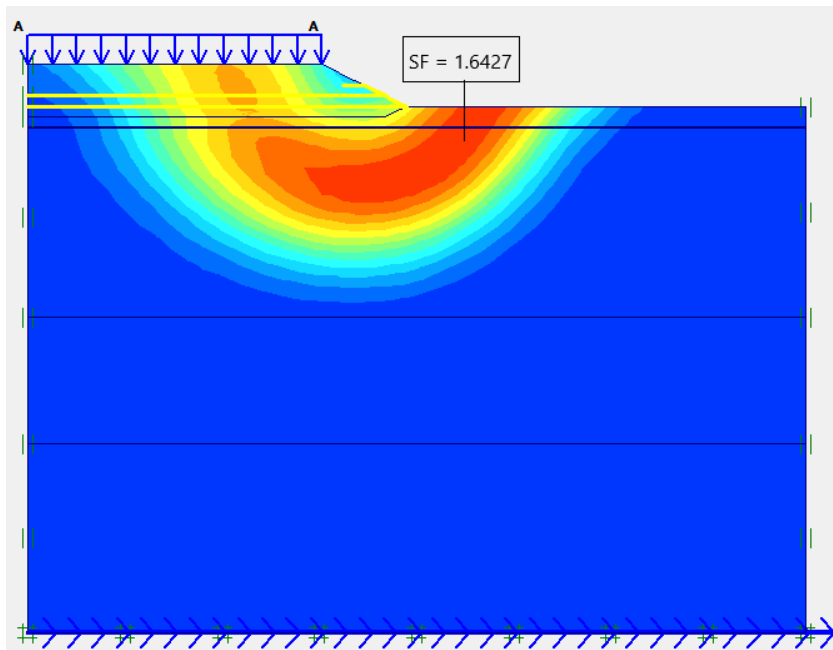


**Gambar L-8.48 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**

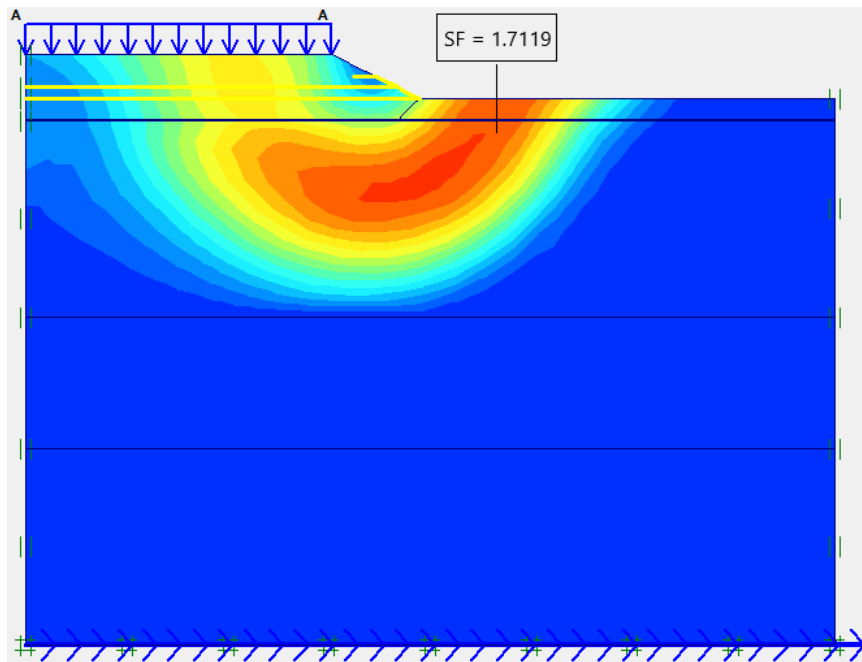




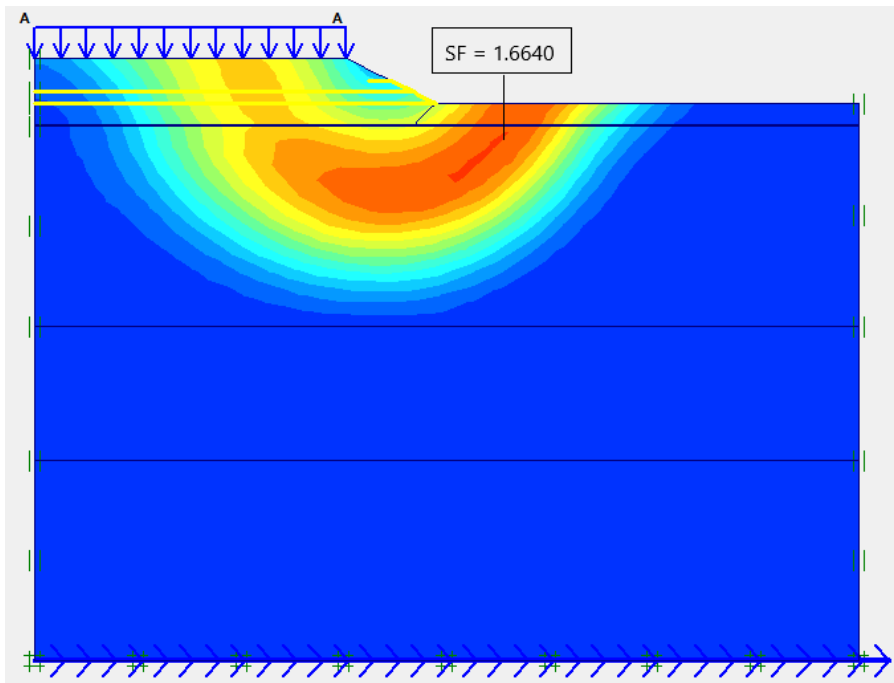
**Gambar L-8.49 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa**



**Gambar L-8.50 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**

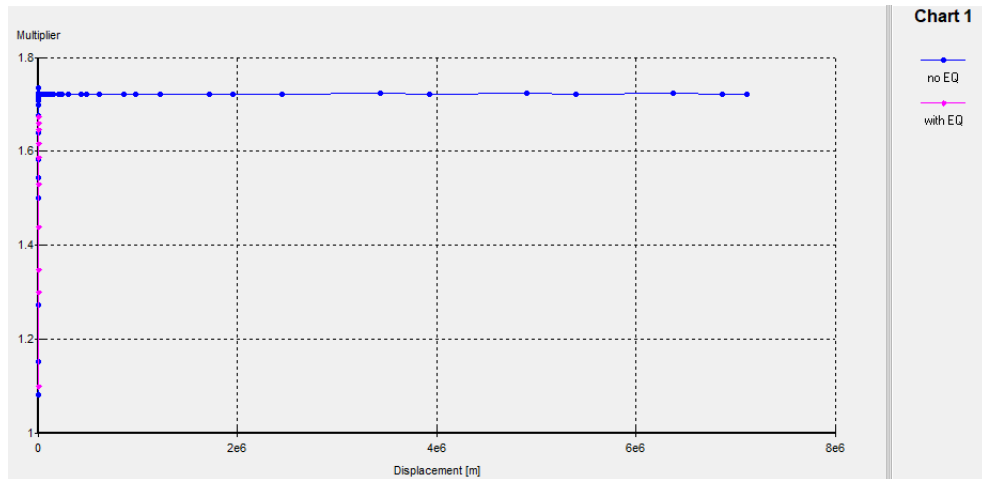


**Gambar L-8.51 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa**

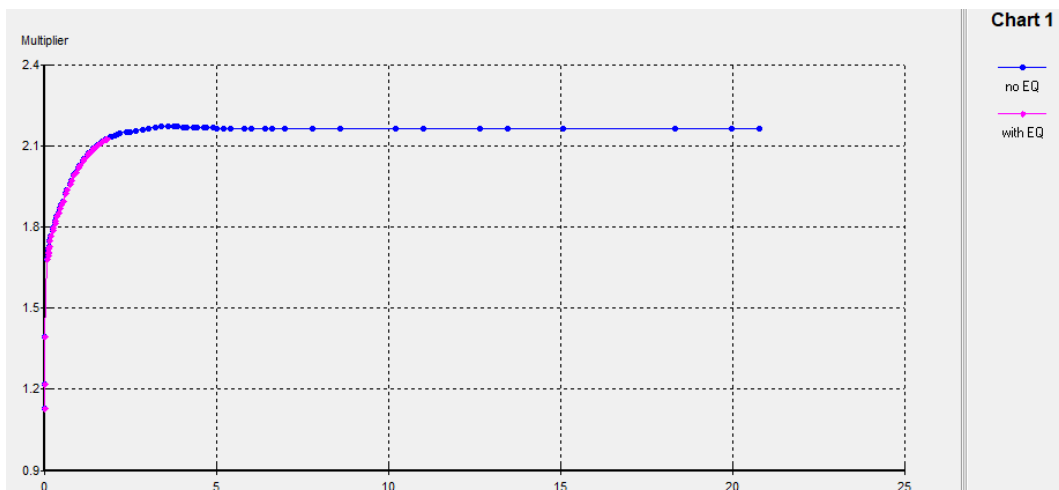


**Gambar L-8.52 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**

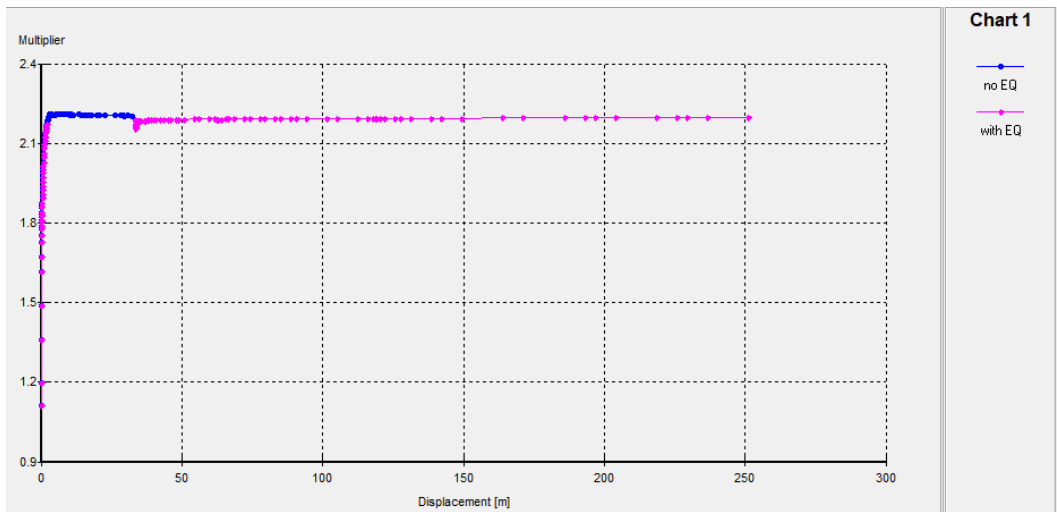
### Lampiran 8.5 Kurva *Safety Factor*



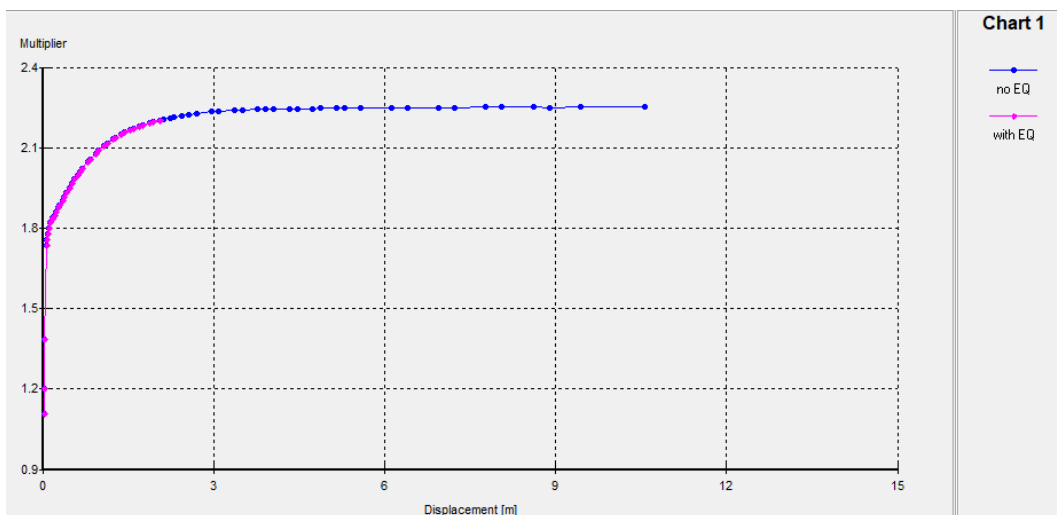
**Gambar L-8.53** Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah



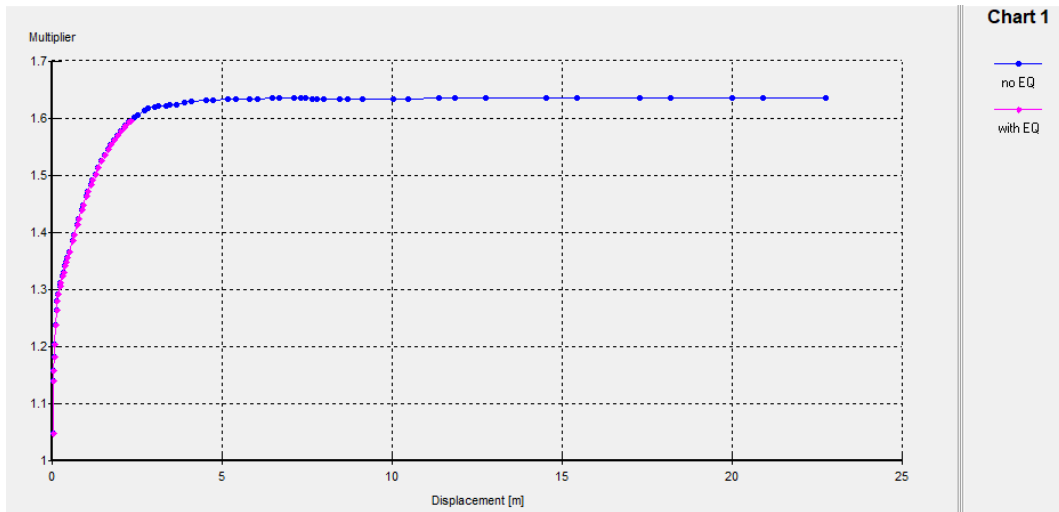
**Gambar L-8.54** Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi



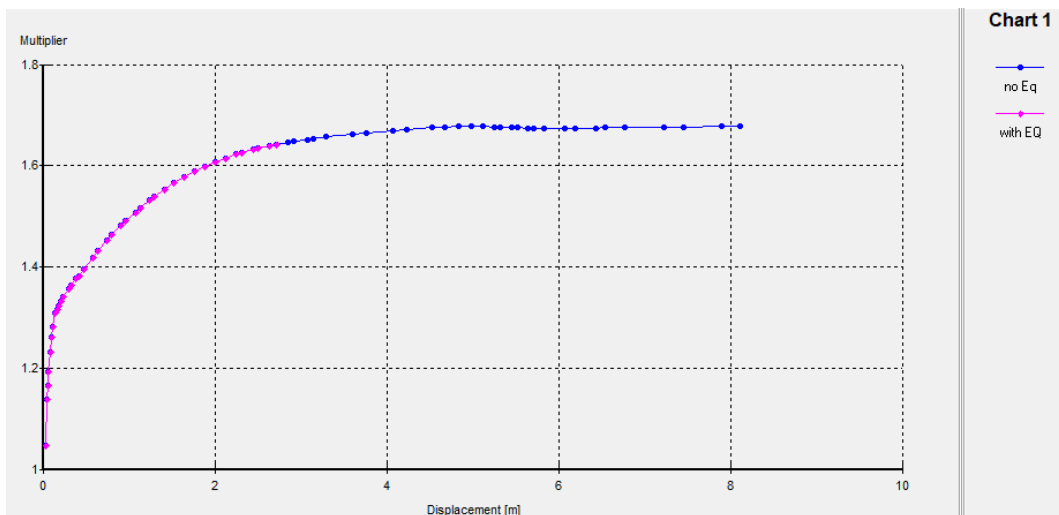
**Gambar L-8.55 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi**



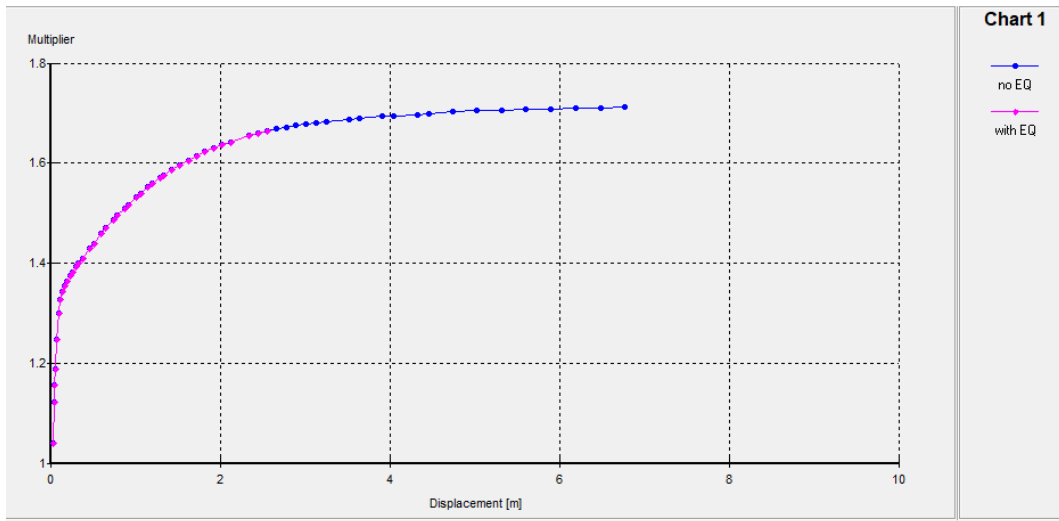
**Gambar L-8.56 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi**



**Gambar L-8.57** Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi

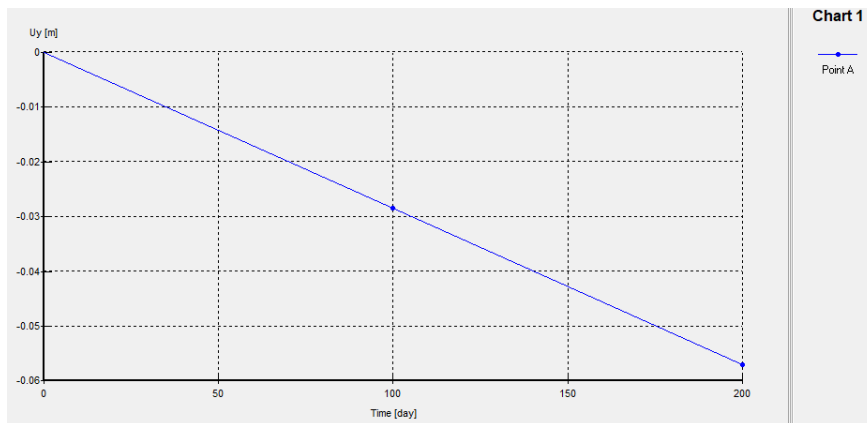


**Gambar L-8.58** Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi

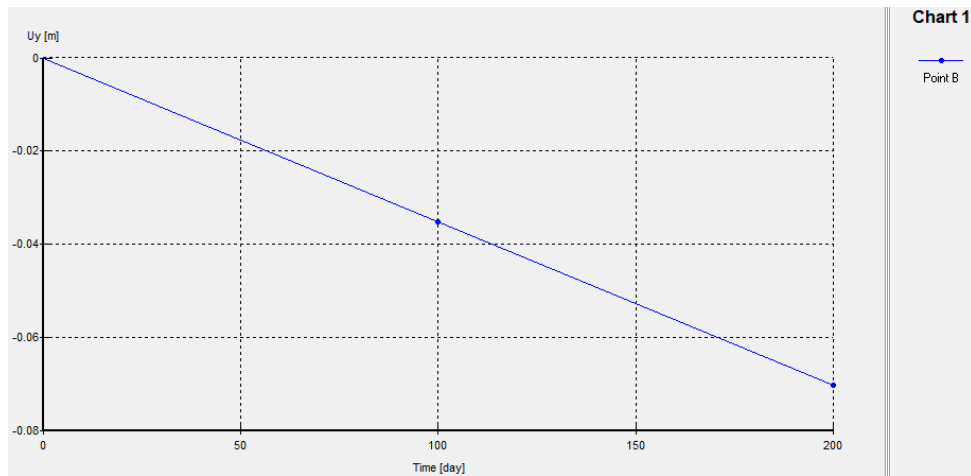


**Gambar L-8.59 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi**

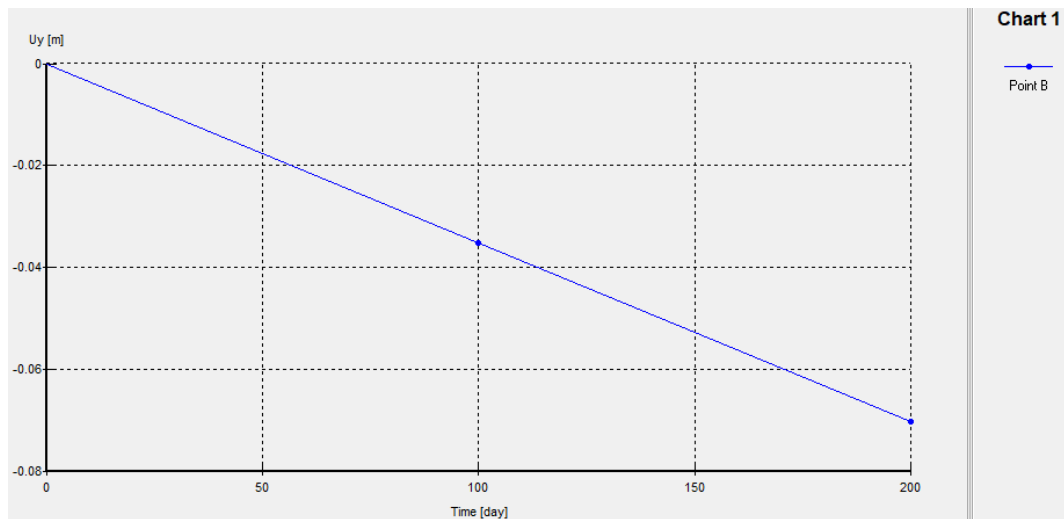
**Lampiran 8.6 Kurva Penurunan**



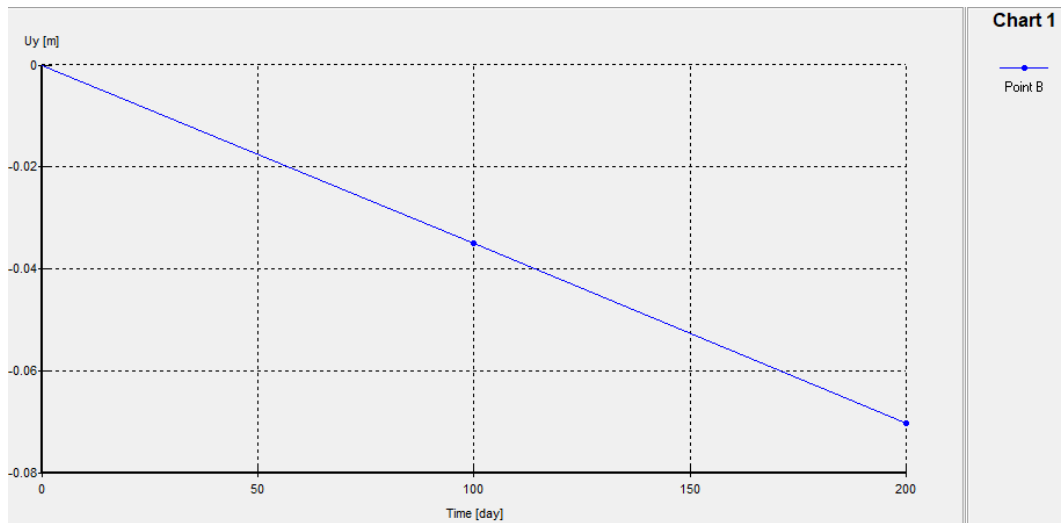
**Gambar L-8.60 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah**



**Gambar L-8.61 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi**



**Gambar L-8.62 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 2 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi**



**Gambar L-8.63 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 2 m  
Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa  
Konstruksi**